PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

Laporan Keuangan Interim
pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal 30 September 2025
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/

Interim Financial Statements
as at and for the nine-month periods ended
30 September 2025
with report on review of interim financial information

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

Pernyataan Direksi		***Director's Statements***
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		***Report on Review of Interim Financial Information***
Laporan Keuangan Interim	**Halaman/ *Page***	***Interim Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 – 2	*Interim Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	*Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	*Interim Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Interim	5	*Interim Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6 – 83	*Notes to the Interim Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Ivo Wangarry
Alamat kantor	:	Treasury Tower Lt. 5 Unit G, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190
Alamat domisili	:	Kalragi Dua, Link VI, Mapanget, Manado, Sulawesi Utara
Nomor telepon	:	0811-437-279
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Arabella Sumendap
Alamat kantor	:	Treasury Tower Lt. 5 Unit G, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190
Alamat domisili	:	Kelurahan Paal Dua, Manado, Sulawesi Utara
Nomor telepon	:	0822-9326-6707
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

I, the undersigned below:

Name	:	*Ivo Wangarry*
Office address	:	*Treasury Tower Lt. 5 Unit G, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190*
Domicile address	:	*Kalragi Dua, Link VI, Mapanget, Manado, Sulawesi Utara*
Phone number	:	*0811-437-279*
Position	:	*President Director*

Name	:	*Arabella Sumendap*
Office address	:	*Treasury Tower Lt. 5 Unit G, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190*
Domicile address	:	*Kelurahan Paal Dua, Manado, Sulawesi Utara*
Phone number	:	*0822-9326-6707*
Position	:	*Director*

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company");*
2. *The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Company's interim financial statements is complete and correct;*
   b. The Company's interim financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta Selatan, 24 November 2025

METERAI TEMPEL
966FBANX106289368

Ivo Wangarry
Direktur Utama/ *President Director*

Arabella Sumendap
Direktur/ *Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No.: PHHARP-AL/189/HW/ZA/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sinar Terang Mandiri Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Sinar Terang Mandiri Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No.: PHHARP-AL/189/HW/ZA/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sinar Terang Mandiri Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Sinar Terang Mandiri Tbk, which comprise the interim statement of financial position, interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity, and interim statement of cash flows for the nine-month periods ended 30 September 2025, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial statements based on our review.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No.: PHHARP-AL/189/HW/ZA/2025 (lanjutan)

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu Atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" *("SRE 2410")*, yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No.: PHHARP-AL/189/HW/ZA/2025 (continued)

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No.: PHHARP-AL/189/HW/ZA/2025 (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Perusahaan pada tanggal 30 September 2025, serta kinerja keuangan interim dan arus kas interim PT Sinar Terang Mandiri Tbk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No.: PHHARP-AL/189/HW/ZA/2025 (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of the Company as at 30 September 2025 and interim financial performance and interim cash flows of PT Sinar Terang Mandiri Tbk for the nine-month periods then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.1684

24 November 2025

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Pada tanggal 30 September 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 30 September 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December* 2024**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	176.900	**2,3,29**	97.786	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	234.410	**2,4,29**	248.479	*Account receivables – third parties*
Piutang lain-lain		**2,5,29**		*Other receivables*
Pihak ketiga	1.026		1.075	*Third parties*
Pihak berelasi	313	**26a**	10	*Related parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	512.455	**2,6,29**	481.396	*Gross amount due from project owner*
Persediaan	77.606	**2,7**	48.243	*Inventories*
Uang muka	62.321	**2,8**	48.110	*Advances*
Beban dibayar di muka	29.474	**2,9**	22.940	*Prepayments*
Aset lancar lainnya	1.978	**2,29**	380	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	1.096.483		948.419	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	27.160	**16a**	-	*Estimated claim for corporate income tax refund*
Aset pajak tangguhan – bersih	39.352	**2,16d**	30.916	*Deferred tax assets – net*
Aset tetap – bersih	973.035	**2,10**	627.596	*Fixed assets – net*
Aset takberwujud – bersih	740	**2**	-	*Intangible asset – net*
Aset tidak lancar lainnya	6.600	**2,29**	7.378	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.046.887		665.890	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	2.143.370		1.614.309	***TOTAL ASSETS***

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(Lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 30 September 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	129.155	**2,11,29**	139.762	*Short-term bank loan*
Utang usaha		**2,12,29**		*Account payables*
Pihak ketiga	211.314		158.468	*Third parties*
Pihak berelasi	30.753	**26b**	20.095	*Related parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	94.763	**2,13,29**	128.838	*Other payables – third parties*
Utang pajak	7.853	**2,16b**	29.932	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	78.658	**2,14,29**	132.109	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	675	**2,26c**	720	*Unearned revenues*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Pinjaman bank jangka panjang	108.291	**2,11,29**	63.847	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	16.056	**2,29**	9.214	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	194.838	**2,15b,29**	87.330	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	872.356		770.315	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current portion:*
Pinjaman bank jangka panjang	96.634	**2,11,29**	72.388	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	17.297	**2,29**	15.960	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	273.940	**2,15b,29**	146.779	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	5.001	**2,17**	2.418	*Employment benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	392.872		237.545	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	1.265.228		1.007.860	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 13.887.080.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham				*Authorized capital 13,887,080,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.084.435.300 saham pada tanggal 30 September 2025 dan 3.471.770.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024	408.444	**18**	347.177	*Issued and fully paid-up capital 4,084,435,300 shares as at 30 September 2025 and 3,471,770,000 shares as at 31 December 2024*
Tambahan modal disetor	69.362	**19**	2.975	*Additional paid-in capital*
Saldo laba		**20**		*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	3.500		3.500	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	396.507		250.964	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya	329		1.833	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	878.142		606.449	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.143.370		1.614.309	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine-month periods ended 30 September 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**Catatan/ *Notes***	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
PENDAPATAN	1.783.626	**2,22**	1.470.401	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.477.957)	**2,23**	(1.138.100)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	305.669		332.301	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(71.651)	**2,24**	(40.146)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	234.018		292.155	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	1.350		1.337	*Finance income*
Beban keuangan	(46.148)		(23.300)	*Finance cost*
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih	(21.721)	**2,10**	4.821	*(Loss) gain on sale of fixed assets – net*
Kerugian selisih kurs – bersih	(2.419)		(541)	*Loss on foreign exchange – net*
Rupa-rupa – bersih	2.999		(1.458)	*Miscellaneous – net*
Jumlah Beban Lain-Lain – Bersih	(65.939)		(19.141)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	168.079		273.014	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(3.367)	**2,16e**	-	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	164.712		273.014	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN		**2**		***INCOME TAX***
Kini	(27.181)	**16c**	(76.172)	*Current*
Tangguhan	8.012	**16d**	3.016	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan	(19.169)		(73.156)	***Total Income Tax***
LABA PERIODE BERJALAN	145.543		199.858	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikan ke laba rugi				***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.928)	**17**	(781)	*Remeasurement of employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	424	**16d**	172	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(1.504)		(609)	***Total Other Comprehensive Income – Net***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	144.039		199.249	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA BERSIH PER SAHAM				***BASIC EARNINGS PER SHARE***
(Angka penuh)	37,51	**25**	115,13	*(Full amount)*

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the nine-month periods ended 30 September 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	17.177	2.975	-	378.322	1.476	399.950	*Balance as at 31 December 2023*
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	3.500	(3.500)	-	-	*Appropriation for retained earnings for mandatory reserve*
Dividen saham (Catatan 21)	330.000	-	-	(330.000)	-	-	*Share dividend (Note 21)*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:							*Total comprehensive income for the period:*
Laba periode berjalan	-	-	-	199.858	-	199.858	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(609)	(609)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 30 September 2024 (Tidak diaudit)	347.177	2.975	3.500	244.680	867	599.199	*Balance as at 30 September 2024 (Unaudited)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	347.177	2.975	3.500	250.964	1.833	606.449	*Balance as at 31 December 2024*
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham – bersih	61.267	66.387	-	-	-	127.654	*Paid-up capital from initial public offering – net*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:							*Total comprehensive income for the period:*
Laba periode berjalan	-	-	-	145.543	-	145.543	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.504)	(1.504)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 30 September 2025 (Tidak diaudit)	408.444	69.362	3.500	396.507	329	878.142	*Balance as at 30 September 2025 (Unaudited)*

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine-month periods ended 30 September 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	Catatan/ *Notes*	30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.766.592		1.420.774	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.086.811)		(873.727)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(269.341)		(204.434)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(44.119)		(23.584)	*Payment to third parties and for operating expenses*
Arus kas dari operasi – bersih	366.321		319.029	*Cash flows from operations – net*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1.350		1.337	*Receipt from finance income*
Pembayaran atas pajak penghasilan	(74.812)	**16c**	(94.101)	*Payment of income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(46.148)		(23.300)	*Payment for finance cost*
Pembayaran atas pajak final	(3.537)	**16e**	-	*Payment of final tax*
Pembayaran aset program	(1.431)		-	*Payment of plan assets*
(Pembayaran) penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi	(260)		533	*(Payment) receipt of other receivables – related parties*
Pembayaran imbalan kerja	-	**17**	(1.146)	*Payment of employment benefit*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	241.483		202.352	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.625	**10**	5.032	*Proceed from sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(239.375)	**10**	(124.940)	*Acquisition of fixed assets*
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(8.964)		5.745	*Increase in advance for acqusition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(2.220)		-	*Acquisition of intangible asset*
Pembayaran kas yang dibatasi penggunaannya	(722)		(6.378)	*Payment of restricted fund*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(247.656)		(120.541)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	950.906		-	*Proceed from short-term bank loans*
Penerimaan dari setoran modal dari penawaran umum perdana saham	129.423		-	*Proceed from paid-up capital from initial public offering*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	115.445		28.461	*Proceed from short-term bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(961.513)		(40.837)	*Repayment of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(91.553)		(32.107)	*Repayment of lease liabilities*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(46.755)		(69.681)	*Repayment of long-term bank loans*
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(10.666)		-	*Repayment of consumer finance payables*
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	85.287		(114.164)	***Net cash flows from (for) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	79.114		(32.353)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	97.786		98.244	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	176.900		65.891	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 22 Desember 2004 dari Winar Sianet, S.H., Notaris di Manado. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05642 HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Maret 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 8 Maret 2024, Tambahan No. 007853.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 27 Mei 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, terkait dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0116986.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan konstruksi.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Stars Global Resources Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-10/D.04/2025 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 612.665.300 saham Perusahaan kepada Masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2025.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 6 dated 22 December 2004 of Winar Sianet, S.H., Notary in Manado. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-05642 HT.01.01.TH.2005 dated 4 March 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 8 March 2024, Supplement No. 007853.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108 dated 27 May 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the increase the issued and paid-up capital of the Company in connection with the completion of the Company's initial public offering. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0116986.AH.01.11.TAHUN 2025 dated 27 May 2025.

The Company is domiciled at South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 2004.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the fields of mining and construciton.

The parent entity of the Company is PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, while its ultimate parent is PT Stars Global Resources Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On 28 February 2025, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-10/D.04/2025 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 612,665,300 shares.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 10 March 2025.

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 30 September 2025 and 31 December 2024 is as follows:

Presiden Komisaris	:	Ir. Sinjo Jefry Sumendap	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hendra Susanto	:	*Independent Commissioner*
Presiden Direktur	:	Ivo Wangarry	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Arabella Engelita Sumendap	:	*Finance Director*
Direktur	:	Ade Irawan	:	*Director*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan** (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 7.289 dan Rp 2.298 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Hendra Susanto	:	*Chief*
Anggota	:	Triyono	:	*Member*
Anggota	:	Yulianto Sumarli	:	*Member*
Anggota	:	Vinna Sugiono	:	*Member*

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Thomson Simbolon pada tanggal 30 September 2025 dan Gerry Lorinanto pada tanggal 31 Desember 2024.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Vanggy Poli pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan mempekerjakan masing-masing 164 dan 196 karyawan tetap (Tidak diaudit).

d. **Izin Operasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Kota Manado No. 452/6718/152/SIUP-M/DPMPTSP/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan Surat Izin Usaha Perdagangan (“SIUP”).

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners and Directors and Employees*** *(Continued)*

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 7,289 and Rp 2,298 for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024.

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Thompson Simbolon as at 30 September 2025 and Gerry Lorinanto as at 31 December 2024.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Vanggy Poli as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

Employees

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company employed 164 and 196 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. ***Operation Licenses***

Based on Decision Letter of the Government of Manado City No. 452/6718/152/SIUP-M/DPMPTSP/X/2017 dated 5 October 2017, the Company obtained approval Surat Izin Usaha Perdagangan (“SIUP”).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan interim kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan interim disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan interim, kecuali untuk laporan arus kas interim, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the interim financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Interim Financial Statements

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of The Issuer or Public Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The interim financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The interim financial statements, except the interim statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The interim statement of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash on hand and in banks according to operating, investing and financing activities.

Figures in the interim financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim** (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2025:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

b. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim yang relevan.

c. **Kas dan Bank**

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Interim Financial Statements** (Continued)*

Standards and interpretations which become effective in 2025:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the interim financial statements are as follows:

- *SFAS No. 117: "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information"*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable*

The below standards will be effective on 1 January 2026:

- *Amendment to SFAS No. 109: "Financial Instruments" and SFAS No. 107: " Financial Instrument: Disclosure".*

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

*b. **Related Party Transaction***

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim financial statements.

*c. **Cash on Hand and in Banks***

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

(1) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL):*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata *(SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVOCI),* hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*d. **Account and Other Receivables***

Account and other receivables which are with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2e for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Company provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

*e. **Financial Assets and Liabilities***

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, gross amount due from project owner, other current assets and other non-current assets.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, account payables, other payables – third parties, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities.

(1) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(1) Klasifikasi (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitias keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(2) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(1) Classification (Continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

(2) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(3) Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(2) Recognition and initial measurement (Continued)

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(3) Derecognition

The Company derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company are recognized as assets or liabilities separately.

The Company derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

In a transaction where the Company substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company derecognizes those assets if the Company no longer has control over those assets.

The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Company continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(3) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(4) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(3) Derecognition (Continued)

The Company writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Company determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Company had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(4) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim statement of financial positions when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(5) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(5) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(6) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(6) Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Persediaan**

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang *(weighted average method)*. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

g. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Perusahaan.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Perusahaan dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 4 tahun.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*f. **Inventories***

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of reporting period.

*g. **Intangible Asset***

Intangible assets consist of software acquired by the Company.

Software acquired by the Company is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally modified software is recognized as an asset when the Company are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 4 years.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*h. **Fixed Assets***

The Company applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

Jenis aset tetap	**Masa manfaat/ *Useful lives* tahun/ *years***	***Type of fixed assets***
Bangunan	10	*Buildings*
Alat berat dan mesin	4 – 8	*Heavy equipment and machineries*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan	4	*Furniture and fixtures*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

i. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan**

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*h. **Fixed Assets** (Continued)*

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS No. 216, "Fixed Asset".

*i. **Prepayments***

Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

*j. **Impairment of Non-Financial Assets***

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

k. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

l. **Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*j. **Impairment of Non-Financial Assets** (Continued)*

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

*k. **Loan***

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

*l. **Lease***

The Company has applied SFAS 116. At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Sewa** (Lanjutan)

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*l. **Lease** (Continued)*

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and forwhat purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Sewa** (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi interim selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*l. **Leases** (Continued)*

Right-of-use asset then depreciated using the straight-line method from the start date to the earlier date between the end of the useful lives of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease payments are allocated to the principal and finance costs. Finance costs are charged to the interim income statement during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Sewa** (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi interim setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*l. **Leases** (Continued)*

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in interim profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa pengoperasian pertambangan diakui pada sepanjang waktu menggunakan metode *input* dengan berdasarkan pengukuran langsung dari jasa yang sudah diberikan dengan sisa jasa sesuai dengan kontrak.

Pendapatan dari penyerahan jasa lainnya diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*m. **Revenue and Expenses Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:
1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer service that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from mining operating services is recognized over the time using input method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from rendering other services were recognized at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amount due from project owner" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Liabilitias Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020"). Sesuai dengan PP 35/2021, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

(i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
(ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim:

(i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian kurtailmen tidak rutin; dan
(ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan interim entitas dan menjabarkan laporan keuangan interim ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*n. **Employment Benefit Liabilities***

Employment benefit liabilities such as retirement, everance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020"). In accordance with PP 35/2021, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

(i) The date of the plan amendment or curtailment; and
(ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income:

(i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
(ii) Net interest expense or income.

*o. **Foreign Currency Translation***

The Company applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the interim financial statements of an entity and translate interim financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Penjabaran Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Laporan keuangan interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	30 September 2024	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	16.680	16.162	15.138	*United States Dollar (1 USD)*

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Foreign Currency Translation*** *(Continued)*

The interim financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the interim statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used to translate foreign currency against the Rupiah is as follows:

p. **Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan interim, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan interim.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

p. ***Income Tax***

Current tax

The Company adopted SFAS No. 212 "Income Taxes". This SFAS requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the interim financial statements.

SFAS No. 212 also requires the Company to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim statement of financial position date.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Pendapatan jasa konstruksi Perusahaan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 2,65% dan 3% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. **Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016. Penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*p. **Income Tax** (Continued)*

Current tax (Continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the interim statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company contructions income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 2.65% and 3% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

*q. **Tax Amnesty Assets and Liabilities Accounting***

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective 1 July 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by disclose assets and paying redemption money as stipulated in this law.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak** (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak adalah aset yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan sebagai bukti pemberian pengampunan pajak. Sedangkan liabilitas pengampunan pajak adalah liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

Perusahaan menerapkan kriteria penghentian pengakuan atas masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

r. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*q. **Tax Amnesty Assets and Liabilities Accounting** (Continued)*

Tax amnesty assets are assets resulting from participation in tax amnesty based on Tax Amnesty Approval Letter issued by Minister of Finance as a proved for granting the tax amnesty. While tax amnesty liability is a liability directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognizes tax amnesty assets and liabilities if the recognition of assets and liabilities are required by the Financial Accounting Standards.

Tax amnesty assets are measured at the value of assets based on the Tax Amnesty Approval Letter. Tax amnesty liabilities measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The difference between the tax amnesty assets and liabilities are recognized in the equity as part of additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings. The Company recognizes the redemption was paid in income in the period Approval Letter submitted.

Subsequent measurement of tax amnesty assets and liabilities refers to the relevant Financial Accounting Standards.

The Company applies the criteria upon derecognition of the respective tax amnesty assets and liabilities in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards for each type of asset and the liability.

*r. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the interim financial statements. They are disclosed in the notes to the interim financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim financial statements but are disclosed in the notes to the interim financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pertambangan, konstruksi dan lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 28.

t. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

u. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan interim.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan interim bila material.

v. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Operating Segment***

A segment is a distinguishable component of the Perusahaan that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Company's businesses are grouped into three major operating businesses: mining, construction and others. Financial information on operating segments is presented in Note 28.

t. ***Earnings per Share***

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. ***Events after The Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim financial statements when material.

v. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Company's interim financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitias imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*v. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 10 for the carrying value of fixed assets.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*v. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*v. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*v. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(2) **Significant accounting judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Perusahaan inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sampai saat ini.

Perusahaan menentukan bahwa metode *input* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*v. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(2) **Significant accounting judgments** (Continued)*

***Leases** (Continued)*

In determining the Company's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

Satisfaction of performance obligation

The Company concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Company. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Company has provided to date.

The Company determined that the input method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Company recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

3. KAS DAN BANK / *3. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Kas – Rupiah	81	460	***Cash on hand – Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	133.820	85.160	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	33.806	948	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	8.617	10.409	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	277	266	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242	190	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34	302	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sulutgo	9	10	*PT Bank Sulutgo*
PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Manado	1	26	*PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Manado*
PT Bank Perkreditan Rakyat Citra Dumoga	1	1	*PT Bank Perkreditan Rakyat Citra Dumoga*
PT CIMB Niaga Tbk	-	1	*PT CIMB Niaga Tbk*
Sub-jumlah	176.807	97.313	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United Stated Dollar***
PT Bank DBS Indonesia	12	13	*PT Bank DBS Indonesia*
Jumlah bank	176.819	97.326	*Total cash in banks*
Jumlah	176.900	97.786	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 717 dan USD 777 (angka penuh) atau setara dengan Rp 12 dan Rp 13.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, cash on hand and in banks denominated in foreign currency were amounting to USD 717 and USD 777 (full amount) or equivalent to Rp 12 and Rp 13, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company had no cash on hand and in banks placed at any related parties.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *4. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pertambangan dan konstruksi, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to activities of mining and construction with details as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
PT Weda Bay Nickel	136.527	143.536	*PT Weda Bay Nickel*
PT Hengjaya Mineralindo	51.441	104.943	*PT Hengjaya Mineralindo*
PT Sulawesi Cahaya Mineral	46.442	-	*PT Sulawesi Cahaya Mineral*
Jumlah	234.410	248.479	***Total***

4. **PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

4. ***ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES*** *(Continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables are as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	229.126	226.161	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	5.284	22.318	*1 – 30 days*
Jumlah	234.410	248.479	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, account receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 11).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the management of the Company believes that these account receivables will be fully collected and therefore an allowance for impairment losses of account receivables was not considered necessary.

5. **PIUTANG LAIN-LAIN**

5. ***OTHER RECEIVABLES***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Sulawesi Cahaya Mineral	345	-	*PT Sulawesi Cahaya Mineral*
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	246	-	*PT Hexindo Adiperkasa Tbk*
PT Berkarya Sejahtera Bersama	159	699	*PT Berkarya Sejahtera Bersama*
PT United Tractors Tbk	75	246	*PT United Tractors Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	201	130	*Others (each below Rp 100)*
Sub-jumlah	1.026	1.075	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 26a)	313	10	***Related parties*** *(Note 26a)*
Jumlah	1.339	1.085	***Total***

5. **PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) / ***OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of other receivables are as follows:*

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	531	1.027	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	13	-	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	158	12	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	-	46	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	637	-	*More than 90 days*
Sub-jumlah	808	58	*Sub-total*
Jumlah	1.339	1.085	***Total***

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the management of the Company believes that these other receivables will be fully collected and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

6. **TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA** / ***GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER***

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa penambangan dan konstruksi yang belum diterbitkan tagihannya. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing sebesar Rp 512.455 dan Rp 481.396.

This account represents the revenue from mining and construction services that have not been invoiced. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, gross amount due from project owner were amounting to Rp 512,455 and Rp 481,396, respectively.

7. **PERSEDIAAN** / ***INVENTORIES***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Suku cadang	52.606	32.443	*Spare parts*
Perlengkapan proyek	25.000	15.800	*Project equipments*
Jumlah	77.606	48.243	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan belum diasuransikan.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, inventories had not yet been covered by insurance.

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Persediaan sebesar Rp 1.500 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. ***INVENTORIES*** *(Continued)*

Inventories amounting to Rp 1,500 were pledged as collateral for bank loans (Note 11).

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the management of the Company believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

8. **UANG MUKA** / *8. **ADVANCES***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Uang muka sewa	34.982	37.761	*Advance for leases*
Uang muka operasional	18.375	7.984	*Advance for operations*
Uang muka pembelian aset tetap	8.964	595	*Advance for purchase of fixed assets*
Biaya emisi saham	-	1.770	*Share issuance cost*
Jumlah	62.321	48.110	***Total***

9. **BEBAN DIBAYAR DI MUKA** / *9. **PREPAYMENTS***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Sewa	16.881	16.621	*Rent*
Asuransi	9.061	5.826	*Insurance*
Jasa manajemen	2.727	-	*Management fee*
Lain-lain	805	493	*Others*
Jumlah	29.474	22.940	***Total***

10. ASET TETAP – BERSIH / *10. FIXED ASSETS – NET*

30 September 2025 (Tidak diaudit)	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***30 September 2025 (Unaudited)***
Biaya perolehan					***At cost***
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Tanah	-	15.003	-	15.003	*Land*
Bangunan	23.328	-	-	23.328	*Buildings*
Alat berat dan mesin	798.644	247.370	(126.518)	919.496	*Heavy equipment and machineries*
Kendaraan	3.791	1.486	-	5.277	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan	12.483	4.758	-	17.241	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	838.246	268.617	(126.518)	980.345	*Sub-total*
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Alat berat dan mesin	351.751	355.479	-	707.230	*Heavy equipment and Machineries*
Jumlah biaya perolehan	1.189.997	624.096	(126.518)	1.687.575	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Bangunan	368	1.750	-	2.118	*Buildings*
Alat berat dan mesin	485.662	131.654	(101.172)	516.144	*Heavy equipment and machineries*
Kendaraan	3.411	320	-	3.731	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan	6.104	1.297	-	7.401	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	495.545	135.021	(101.172)	529.394	*Sub-total*
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Alat berat dan mesin	66.856	118.290	-	185.146	*Heavy equipment and machineries*
Jumlah akumulasi penyusutan	562.401	253.311	(101.172)	714.540	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	627.596			973.035	***Carrying amount***

10. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan) / *10. **FIXED ASSETS – NET** (Continued)*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	1.891	-	-	21.437	23.328	*Buildings*
Alat berat dan mesin	796.813	77.475	(75.644)	-	798.644	*Heavy equipment and machineries*
Kendaraan	9.983	386	(6.578)	-	3.791	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan	7.804	3.662	-	1.017	12.483	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	816.491	81.523	(82.222)	22.454	838.246	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Alat berat dan mesin	11.474	340.277	-	-	351.751	*Heavy equipment and machineries*
Aset dalam pembangunan	123	22.331	-	(22.454)	-	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	828.088	444.131	(82.222)	-	1.189.997	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	-	368	-	-	368	*Buildings*
Alat berat dan mesin	415.436	138.944	(68.718)	-	485.662	*Heavy equipment and machineries*
Kendaraan	9.969	20	(6.578)	-	3.411	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan	4.548	1.556	-	-	6.104	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	429.953	140.888	(75.296)	-	495.545	*Sub-total*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Alat berat dan mesin	241	66.615	-	-	66.856	*Heavy equipment and machineries*
Jumlah akumulasi penyusutan	430.194	207.503	(75.296)	-	562.401	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	397.894				627.596	***Carrying amount***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September/ 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	248.779	145.837	*Cost of revenues (Note 23)*
Beban usaha (Catatan 24)	4.532	1.560	*Operating expenses (Note 24)*
Jumlah	253.311	147.397	***Total***

Pengurangan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, mencakup dari penjualan aset tetap dengan rincian (kerugian) keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 comprise sales of fixed assets with details of resulting (loss) gain on sales as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September/ 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Hasil penjualan	3.625	5.032	*Proceed*
Jumlah tercatat	(25.346)	(211)	*Carrying amount*
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih	(21.721)	4.821	***(Loss) gain on sale of fixed assets – net***

10. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2055. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap berupa bangunan, alat berat dan mesin telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa alat berat dan mesin milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa alat berat dan mesin milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa (Catatan 15b) dan utang pembiayaan konsumen.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

*10. **FIXED ASSETS – NET** (Continued)*

The Company owns land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2055. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets of building, heavy equipment and machineries were covered by insurance under blanket policies, of which management of the Company believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, certain of the Company's heavy equipment and machineries were pledged as collateral for bank loans (Note 11).

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, certain of the Company's heavy equipment and machineries were pledged as collateral for lease liabilities (Note 15b) dan consumer finance payables.

The entire fixed assets as of reporting date are fully used to support the Company's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The management of the Company believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

11. **PINJAMAN BANK**

11. ***BANK LOANS***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loan***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
Kredit modal kerja	129.155	139.762	*Working capital credit*
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loan***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Kredit modal kerja	90.306	31.646	*Working capital credit*
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
Term loan facility	50.949	-	*Term loan facility*
PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera			*PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera*
Kredit modal kerja	77	313	*Working capital credit*
Sub-jumlah Rupiah (Dipindahkan)	141.332	31.959	*Sub-total Rupiah (Brought forward)*

11. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan) / *11. **BANK LOANS** (Continued)*

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loan***
Rupiah (Pindahan)	141.332	31.959	***Rupiah** (Carried forward)*
Dolar Amerika Serikat			***United Stated Dollar***
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
Term loan facility	63.593	104.276	*Term loan facility*
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	204.925	136.235	*Total long-term bank loan*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(108.291)	(63.847)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	96.634	72.388	***Long-term portion***

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 Februari 2020 dari Threesje Sembung, S.H., M.H., Notaris di Manado, Perusahaan dan DBS menyetujui fasilitas pinjaman sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Based on Notarial Deed No. 3 dated 25 February 2020 of Threesje Sembung, S.H., M.H., Notary in Manado, the Company and DBS entered into a Credit Agreement, which consist of the followings:

Fasilitas kredit/ *Facility credit*	Batas maksimum kredit (Angka penuh)/ *Maximum credit limit (Full amount)*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Jatuh tempo/ *Due date*
Term loan facility 1	USD 4.000.000	6%	36 bulan/ *months*
Term loan facility 2	USD 3.500.000	6%	36 bulan/ *months*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Piutang No. 223/PFPA-DBSI/IX/3-4/2025 tanggal 9 September 2025, Perusahaan dan DBS menyetujui perpanjangan atas jangka waktu untuk *Account Receivable Purchase* menjadi pada tanggal 27 Juli 2026.

Based on Account Receivables Purchase Agreement No. 223/PFPA-DBSI/IX/3-4/2025 dated 9 September 2024, the Company and DBS agreed to renew the term of Account Receivables Purchase to be due on 27 July 2026.

Fasilitas kredit/ *Facility credit*	Batas maksimum kredit (Angka penuh)/ *Maximum credit limit (Full amount)*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Jatuh tempo/ *Due date*
Account receivable purchase	Rp 200.000.000.000	11,5%	12 bulan/ *months*
Term loan facility 3	USD 9.500.000	13%	40 bulan/ *months*

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Desember 2024, dari Masjuki, S.H., Notaris Pengganti di Jakarta Selatan, Perusahaan dan DBS menandatangani fasilitas *Term Loan 4* dengan batas maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada Oktober 2026 dan dikenakan bunga 9% per tahun.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 13 December 2024 of Masjuki, S.H., Substitute Notary in South Jakarta, the Company and DBS signed a Term Loan facility with maximum credit limit of USD 10,000,000. The loan will be due for repayment on October 2026 and bears interest at 9% per annum.

Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, pembiayaan pembangunan fasilitas penambangan dan pembelian mesin.

These facilities were intended for working capital, financing the construction of mining facilities and purchase machineries.

11. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

1. 1 (satu) unit *Articulated Dump Truck* Bell senilai Rp 6.800.
2. 5 (lima) unit *Articulated Dump Truck* Komatsu HM400-3R senilai Rp 37.175.
3. 69 (enam puluh sembilan) unit *Dump Truck* Shacman F3000 8*4 senilai Rp 84.292.
4. 25 (dua puluh lima) unit *Excavator* Sany senilai Rp 55.560.
5. 8 (delapan) unit *Bulldozer* Komatsu senilai Rp 28.800.
6. 1 (satu) unit *Service Truck* Hino senilai Rp 520.
7. 1 (satu) unit *Tyre Service* Hino senilai Rp 520.
8. 5 (lima) unit *Dump Truck* Hino senilai Rp 4.751
9. 2 (dua) unit *Articulated Dump Truck* Volvo senilai Rp 14.870.
10. 18 (delapan belas) *Dump Truck* Hongyan Kingkan senilai Rp 22.249.
11. 1 (satu) unit *Multi Telehandler* senilai Rp 1.770.
12. Piutang usaha senilai Rp 200.000 (Catatan 4).

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangan sebagai berikut sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas pinjaman:
- *EBITDA / Interest expense* + CPLTD minimal 1,5x.
- *Total liability / Total net worth* maksimal 4x.
- *Total* aset bersih tidak boleh turun lebih dari 10% pada setiap tahunnya.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur modal dan susunan pemegang saham.
- Menjual atau menjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.

11. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank DBS Indonesia (DBS) *(Continued)*

The loans are secured by as follows:

1. *1 (one) unit of Articulated Dump Truck Bell amounting to Rp 6,800.*
2. *5 (five) units of Articulated Dump Truck Komatsu HM400-3R amounting to Rp 37,175.*
3. *69 (sixty-nine) units of Dump Truck Shacman F3000 8*4 amounting to Rp 84,292.*
4. *25 (twenty-five) units of Sany Excavator amounting to Rp 55,560.*
5. *8 (eight) units of Bulldozer Komatsu amounting to Rp 28,800.*
6. *1 (one) unit of Service Truck Hino amounting to Rp 520.*
7. *1 (one) unit of Tyre Service Hino amounting to Rp 520.*
8. *5 (five) units of Dump Truck Hino amounting to Rp 4.751.*
9. *2 (two) units of Articulated Dump Truck Volvo amounting to Rp 14.870.*
10. *18 (eighteen) units of Dump Truck Hongyan Kingkan amounting to Rp 22.249.*
11. *1 (one) unit of Multi Telehandler amounting to Rp 1.770.*
12. *Account receivables worth Rp 200,000 (Note 4).*

The Company shall maintain the following financial condition as defined in the credit facility agreement:

- *EBITDA / Interest expense + CPLTD minimum 1,5x.*
- *Total liability / Total net worth maximum 4x.*
- *Net worth shall not decrease more than 10% from year to year.*

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- *To amend the Company's articles of association, capital structure and composition of shareholders.*
- *Selling or pledging the Company's assets to other parties.*
- *Committing as a guarantor.*
- *Submitting or transferring the entire or part of the rights and/ or obligations arising under a credit agreement and/ or guarantee document to another party.*
- *Without prior written approval from the bank, the Company is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*

11. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan menerima surat pembebasan No. 0040/II/DBSI/IBG-JKT/2024 dari DBS terkait perubahan anggaran dasar Perusahaan, pembagian dividen dan perubahan struktur pemegang saham.

Pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan menerima surat pembebasan No. 0462/X/DBSI/IBG-JKT/2024 dari DBS terkait perubahan anggaran dasar Perusahaan, pembagian dividen dan perubahan struktur pemegang saham.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0260 tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk menyetujui fasilitas *Loan on Certificate* dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 (tiga puluh enam) bulan tidak termasuk 6 (enam) bulan masa tenggang untuk setiap penarikan dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

1. 3 (tiga) unit *Articulated Hauler Volvo* A40G senilai Rp 23.976.
2. 2 (dua) unit *Chasis* Hino 300 136 HDL 3x4 senilai Rp 1.490.
3. 15 (lima belas) unit Hino/FM 280 JD (Euro-4) senilai Rp 17.400.
4. 1 (satu) unit Komatsu / Bomag Vibro senilai Rp 1.332.
5. 50 (lima puluh) unit Dump Truck Shacman senilai Rp 71.873.
6. 1 (satu) unit Komatsu/ Bulldozer senilai Rp 4.107.

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangan sebagai berikut sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas pinjaman:
- *EBITDA / Interest expense* + CPLTD minimal 1x.
- *Total liability / Total net worth* maksimal 3,5x.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur modal dan susunan pemegang saham.
- Wajib memberikan pemberitahuan tertulis sebelum membayar dividen.
- Wajib memberikan pemberitahuan tertulis sebelum mengubah nilai saham dan/atau struktur permodalan yang menyebabkan adanya penurunan nilai modal dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

*11. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank DBS Indonesia (DBS)** (Continued)*

On 20 February 2024, the Company received a letter of waiver No. 0040/II/DBSI/IBG-JKT/2024 from DBS regarding change of the Company's articles of association, dividend payment and change of the Company's shareholder structure.

On 11 October 2024, the Company received a letter of waiver No. 0462/X/DBSI/IBG-JKT/2024 from DBS regarding change of the Company's articles of association, dividend payment and change of the Company's shareholder structure.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Based on Facility agrement No. BTPN/S/0260 dated 1 August 2024, the Company and PT Bank SMBC Indonesia agreed Loan on Certificate facility with maximum credit limit of Rp 100,000. The term of the facility was 36 (thirty-six) months excluding 6 (six) months grace period for each withdrawal and bears interest 9% per annum.

These loans are secured by as follows:

1. *3 (three) units of Articulated Hauler Volvo A40G amounting to Rp 23,976.*
2. *2 (two) units of Chasis Hino 300 136 HDL 3x4 amounting to Rp 1,490.*
3. *15 (fifteen) units of Hino/FM 280 (Euro-4) amounting to Rp 17,400.*
4. *1 (one) unit of Komatsu / Bomag Vibro amounting to Rp 1,332.*
5. *50 (fifty) units of Dump Truck Shacman amounting to Rp 71,873.*
6. *1 (one) unit of Komatsu/ Bulldozer amounting to Rp 4,107*

The Company shall maintain the following financial condition as defined in the credit facility agreement:

- *EBITDA / Interest expense + CPLTD minimum 1x.*
- *Total liability / Total net worth maximum 3.5x.*

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- *To amend the Company's articles of association, capital structure and composition of shareholders.*
- *Must give written notice before paying dividends.*
- *Must provide written notification before changing the share value and/or capital structure that causes a decrease in capital value and changes to the Company's articles of association.*

11. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (BPR KMCS)

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 001/KMC/SPK/11/2022/001200013 tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan BPR KMCS menyetujui fasilitas KMK dengan batas maksimum sebesar Rp 750. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,855% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit *excavator* Hitachi senilai Rp 750.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 23 Juli 2019 dari Paul Tarigan, S.H., Notaris di Manado, Perusahaan dan BRI menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Perjanjian pinjaman bank tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 pada tanggal 2 Juli 2024, dimana Perusahaan dan BRI menyetujui peningkatan maksimum kredit menjadi sebesar Rp 5.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2025 dan dikenakan bunga 10,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan persediaan suku cadang United Tractor senilai Rp 1.500 (Catatan 7).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Memberikan piutang kepada pemegang saham
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital* (*NWC*) masih positif
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan.

11. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (BPR KMCS)

Based on Credit letter No. 001/KMC/SPK/11/2022/001200013 dated 30 November 2022, the Company and BPR KMCS agreed working capital credit facility with maximum credit limit of Rp 750. The term of the facility was 36 (thirty six) months and bears interest 8.855% per annum.

These loan facilities are secured by 1 (one) unit excavator Hitachi amounting to Rp 750.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated on 23 July 2019 of Paul Tarigan, S.H., Notary in Manado, the Company and BRI entered into a working capital credit facility with maximum credit limit of Rp 1,000. The term of the facility was 12 (twelve) months and bears interest of 11.25% per annum.

This bank loan agreement was amended and extended several times, most recently based on bank loan agreement No. 03 dated 2 July 2024, whereby the Company and BRI agreed to increase the maximum credit to Rp 5,000. The loan will be due for repayment on 2 July 2025, and it bears interest at 10.25% per annum.

The facility above are secured by United Tractor sparepart inventories amounting to Rp 1,500 (Note 7).

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- *To pay off debts to shareholders*
- *To give receivables to shareholders*
- *Repayment interest loan to shareholders*
- *Carrying share participation, except for existing ones as long as cash flow is not disrupted and net working capital (NWC) is still positive*
- *Filing for bankcruptcy*

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, working capital credit facility was not utilized.

12. UTANG USAHA / *ACCOUNT PAYABLES*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan pendukung, dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Account payables primarily arising from purchases of supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations, with the following details:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	23.827	27.876	*PT Hexindo Adiperkasa Tbk*
PT Naraya Dipta Buana	20.988	-	*PT Naraya Dipta Buana*
PT Mulia Industri Makmur	20.444	-	*PT Mulia Industri Makmur*
PT Berkarya Sejahtera Bersama	13.861	9.866	*PT Berkarya Sejahtera Bersama*
PT Intraco Penta Wahana	13.582	735	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pro Energi	13.554	4.705	*PT Pro Energi*
PT United Tractors Tbk	13.394	6.768	*PT United Tractors Tbk*
PT Tiga Berlian Asiana	12.043	5.795	*PT Tiga Berlian Asiana*
PT Cahaya Pengajaran Abadi	7.530	8.081	*PT Cahaya Pengajaran Abadi*
PT Indotruck Utama	6.701	1.669	*PT Indotruck Utama*
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	6.297	4.372	*PT Stamford Tyres Distributor Indonesia*
PT Sany Perkasa	5.861	2.240	*PT Sany Perkasa*
PT Sentra Karya Mandiri	5.401	2.648	*PT Sentra Karya Mandiri*
PT Indonesia Equipment Centre	4.948	21.097	*PT Indonesia Equipment Centre*
Toko Nagamas Ban	3.545	12.946	*Toko Nagamas Ban*
PT Metalindo Teknik Utama	3.416	746	*PT Metalindo Teknik Utama*
PT Mitra Mulia Teknindo	3.300	1.237	*PT Mitra Mulia Teknindo*
CV Berkat Baru Sentosa	3.208	-	*CV Berkat Baru Sentosa*
PT Hino Motor Sales Indonesia	2.678	2.939	*PT Hino Motor Sales Indonesia*
PT Mandiri Tractors Perkasa	1.587	3.624	*PT Mandiri Tractors Perkasa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500)	25.149	41.124	*Others (each below Rp 2,500)*
Sub-jumlah	211.314	158.468	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 26b)	30.753	20.095	***Related parties*** *(Note 26b)*
Jumlah	242.067	178.563	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	185.845	158.126	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	42.921	13.258	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	3.474	5.547	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	4.651	1.441	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.176	191	*More than 90 days*
Sub-jumlah	56.222	20.437	*Sub-total*
Jumlah	242.067	178.563	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
PT Weda Bay Nickel	89.923	126.617	*PT Weda Bay Nickel*
PT Asuransi Wahana Tata	1.815	921	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Cakra Bhumi Celebes	585	-	*PT Cakra Bhumi Celebes*
PT Asuransi Astra Buana	340	585	*PT Asuransi Astra Buana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	2.100	715	*Others (each below Rp 500)*
Jumlah	94.763	128.838	***Total***

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Biaya operasional	50.343	91.618	*Operational cost*
Gaji dan tunjangan	28.286	37.748	*Salaries and allowances*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	29	2.743	*Others (each below Rp 500)*
Jumlah	78.658	132.109	***Total***

15. TRANSAKSI SEWA / *15. LEASE TRANSACTIONS*

a. **Aset hak-guna – bersih** / *a. **Right-of-use assets – net***

31 Desember 2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2024***
Biaya perolehan					***At cost***
Sewa tanah	6.810	4.611	(11.421)	-	*Land leases*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa tanah	567	1.043	(1.610)	-	*Land leases*
Jumlah tercatat	6.243			-	***Carrying amount***

15. **TRANSAKSI SEWA** (Lanjutan)

15. ***LEASE TRANSACTIONS*** *(Continued)*

b. **Liabilitas sewa**

b. ***Lease liabilities***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:			*Gross lease liabilities – minimum lease payment:*
Sampai dengan 1 tahun	235.598	109.980	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	297.833	159.463	*Over 1 year*
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(64.653)	(35.334)	*Less: unrecognized interest*
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	468.778	234.109	*Present value of minimum lease payment*
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(194.838)	(87.330)	*Less: short-term portion of long-term financing*
Bagian jangka panjang	273.940	146.779	***Long-term portion***

Sewa pembiayaan

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Finance lease

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows:

Pemberi sewa/ *Lessor*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Due date*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	6162500071	11 Juli/ *July* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	6162500007	3 Maret/ *March* 2025	10,75%	36 bulan/ *months*
	6162500008	3 Maret/ *March* 2025	10,75%	36 bulan/ *months*
	6162500009	3 Maret/ *March* 2025	10,75%	36 bulan/ *months*
	6162500010	3 Maret/ *March* 2025	10,75%	36 bulan/ *months*
	6162500011	3 Maret/ *March* 2025	10,75%	36 bulan/ *months*
	6162500012	3 Maret/ *March* 2025	10,75%	36 bulan/ *months*
	6162500013	3 Maret/ *March* 2025	10,75%	36 bulan/ *months*
	6162400047	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162400048	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162400049	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162400050	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162400051	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162400052	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162400053	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162400054	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162400055	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162400056	12 Juli/ *July* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	6162300084	18 Desember/ *December* 2023	13%	36 bulan/ *months*
	6162300085	18 Desember/ *December* 2023	13%	36 bulan/ *months*
	6162300086	18 Desember/ *December* 2023	13%	36 bulan/ *months*
	6162300104	22 Desember/ *December* 2023	13%	36 bulan/ *months*
Sunindo Kookmin Best Finance	210015100010728	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010729	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010730	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010731	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010732	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010733	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010734	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010735	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ *months*

15. **TRANSAKSI SEWA** (Lanjutan)

b. **Liabilitas sewa** (Lanjutan)

Sewa pembiayaan (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*15. **LEASE TRANSACTIONS** (Continued)*

*b. **Lease liabilities** (Continued)*

***Finance lease** (Continued)*

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows (Continued):

Pemberi sewa/ *Lessor*	**Nomor perjanjian/ *Agreement number***	**Tanggal perjanjian/ *Agreement date***	**Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jatuh tempo/ *Due date***
Sunindo Kookmin Best Finance	210015100010736	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010737	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010738	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010739	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010740	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010741	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	210015100010742	20 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	912549002	20 Januari/*January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	912449007	15 Maret/ *March* 2024	11,75%	36 bulan/ *months*
	912449008	15 Maret/ *March* 2024	11,75%	36 bulan/ *months*
Radana Bhaskara Finance	10000000032025	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000032125	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000032225	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000032325	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000032425	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000032525	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000032625	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000032725	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000032825	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000032925	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000033025	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000033125	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000033225	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
	10000000033325	27 Februari/ *February* 2025	14%	36 bulan/ *months*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	13302500094	20 Maret/ *March* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	13302500097	20 Maret/ *March* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	13302500098	20 Maret/ *March* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	13302500095	20 Maret/ *March* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	13302500096	20 Maret/ *March* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	13302500078	4 Maret/ *March* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	13302500005	13 Januari/ *January* 2025	11%	36 bulan/ *months*
	13302400636	27 Desember/ *December* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	13302400635	27 Desember/ *December* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	13302400634	27 Desember/ *December* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	13302400307	24 Juni/ *June* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	06	29 Mei/ *May* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	03	10 Mei/ *May* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	04	10 Mei/ *May* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	13302400196	22 April 2024	11%	36 bulan/ *months*
PT Mandiri Tunas Finance	5962500035	30 April 2025	11%	36 bulan/ *months*
	5962500036	30 April 2025	11%	36 bulan/ *months*
	5962500130	30 April 2025	11%	36 bulan/ *months*
	9432404169	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404170	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404171	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404172	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404173	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404174	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404175	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404176	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404177	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404178	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*

15. **TRANSAKSI SEWA** (Lanjutan)

b. **Liabilitas sewa** (Lanjutan)

Sewa pembiayaan (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*15. **LEASE TRANSACTIONS** (Continued)*

*b. **Lease liabilities** (Continued)*

***Finance lease** (Continued)*

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows (Continued):

Pemberi sewa/ *Lessor*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Due date*
PT Mandiri Tunas Finance	9432404176	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404177	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
	9432404178	31 Oktober/ *October* 2024	11%	36 bulan/ *months*
PT BNI Multifinance	900042500051	21 April 2025	11%	36 bulan/ *months*
	900042500052	21 April 2025	11%	36 bulan/ *months*
	900042500053	21 April 2025	11%	36 bulan/ *months*
	900042500054	21 April 2025	11%	36 bulan/ *months*
	900042400568	11 September 2024	11%	36 bulan/ *months*
	900042400569	11 September 2024	11%	36 bulan/ *months*
	900042400570	11 September 2024	11%	36 bulan/ *months*
	900042400571	11 September 2024	11%	36 bulan/ *months*
	900042400572	11 September 2024	11%	36 bulan/ *months*
	900042400573	11 September 2024	11%	36 bulan/ *months*
	900042400574	11 September 2024	11%	36 bulan/ *months*
PT Komatsu Astra Finance	241102077	31 Juli/ *July* 2024	10,50%	36 bulan/ *months*
PT Shinhan Indo Finance	236222500921	10 Juni/ *June* 2025	10,50%	36 bulan/ *months*
	236222500910	10 Juni/ *June* 2025	10,50%	36 bulan/ *months*
	236222500911	10 Juni/ *June* 2025	10,50%	36 bulan/ *months*
	236222500912	10 Juni/ *June* 2025	10,50%	36 bulan/ *months*
	236222500913	10 Juni/ *June* 2025	10,50%	36 bulan/ *months*
	236222500914	10 Juni/ *June* 2025	10,50%	36 bulan/ *months*
	236222500915	10 Juni/ *June* 2025	10,50%	36 bulan/ *months*
	236222400665	26 Juni/ *June* 2024	10,5%	36 bulan/ *months*
	236222400666	26 Juni/ *June* 2024	10,5%	36 bulan/ *months*
	236222400667	26 Juni/ *June* 2024	10,5%	36 bulan/ *months*
PT Astra Sedaya Finance	1100910002509030	23 Juli/ *July* 2025	10,5%	36 bulan/ *months*
	1100910002505197	22 April 2025	11%	36 bulan/ *months*
	1100910002402584	25 Juni/ *June* 2024	12%	36 bulan/ *months*
	1100910002402207	4 Juni/ *June* 2024	12%	36 bulan/ *months*
	1100910002402592	29 April 2024	12%	36 bulan/ *months*
	1100910002402606	29 April 2024	12%	36 bulan/ *months*
	1100910002402215	28 Maret/ *March* 2024	12%	36 bulan/ *months*
	1100910002402223	28 Maret/ *March* 2024	12%	36 bulan/ *months*
	1100910002402231	28 Maret/ *March* 2024	12%	36 bulan/ *months*
PT KDB Tifa Finance Tbk	JJKLS24050001	7 Juni/ *June* 2024	11,50%	36 bulan/ *months*
	JJKLS24040002	7 Juni/ *June* 2024	11,50%	36 bulan/ *months*
	JJKLS24040003	7 Juni/ *June* 2024	11,50%	36 bulan/ *months*
	JJKLS24030003	18 Maret/ *March* 2024	11,50%	36 bulan/ *months*
	JJKLS24030005	18 Maret/ *March* 2024	11,50%	36 bulan/ *months*
	JJKLS24020006	18 Maret/ *March* 2024	11,50%	36 bulan/ *months*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	STM25041913-001	23 Juli/ *July* 2025	10,00%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-008	29 Februari/ *February* 2024	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-009	29 Februari/ *February* 2024	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-010	29 Februari/ *February* 2024	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-011	29 Februari/ *February* 2024	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-005	29 Desember/ *December* 2023	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-006	29 Desember/ *December* 2023	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-007	29 Desember/ *December* 2023	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-001	4 Desember/ *December* 2023	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-002	4 Desember/ *December* 2023	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-003	4 Desember/ *December* 2023	12%	36 bulan/ *months*
	STM23111821-004	4 Desember/ *December* 2023	12%	36 bulan/ *months*

15. **TRANSAKSI SEWA** (Lanjutan)

b. **Liabilitas sewa** (Lanjutan)

Sewa pembiayaan (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*15. **LEASE TRANSACTIONS** (Continued)*

*b. **Lease liabilities** (Continued)*

***Finance lease** (Continued)*

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows (Continued):

Pemberi sewa/ *Lessor*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Due date*
PT Bot Finance Indonesia	LKJT-202504-0051	30 April 2025	10%	36 bulan/ *months*
	LKJT-202503-0028	20 Maret/ *March* 2025	10%	36 bulan/ *months*
PT SMFL Leasing Indonesia	FL2500112	15 Agustus/ *August* 2025	10%	36 bulan/ *months*
	FL2500113	15 Agustus/ *August* 2025	10%	36 bulan/ *months*
	FL2500114	15 Agustus/ *August* 2025	10%	36 bulan/ *months*
PT KB Bukopin Finance	048/LGL-BUFIN/ PERJJ -INV/VI/2025	30 Juni/ *June* 2025	10%	36 bulan/ *months*
PT ORIX Indonesia Finance	L25K00739A	15 Agustus/ *August* 2025	11%	36 bulan/ *months*

Seluruh fasilitas sewa pembiayaan di atas dijamin dengan alat berat dan mesin yang dibiayai (Catatan 10).

Finance lease facilities above are secured by the financed heavy equipments and machineries (Note 10).

Sewa operasi

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kontrak sewa atas alat berat dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

Operating lease

The Company entered into several lease contracts agreement of heavy equipments and machineries with detail as follows:

Pemberi sewa/ *Lessor*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tarif (Angka penuh)/ *Rate (Full amount)*	Jatuh tempo/ *Due date*
PT Mitra Resources Mineral	187/Rental/STM- MRM/ VIII/2025	19 Agustus/ *August* 2025	Rp 2.115.000.000 per bulan/ *months*	24 bulan/ *months*
PT Bintang Muda Konstruksi	154/Rental/STM-BMK/VI/2025	2 Juni/ *June* 2025	Rp 703.000.000 per bulan/ *months*	24 bulan/ *months*
PT Sentra Karya Mandiri	105/Rental/STM-SKM/V/2025	16 Mei/ *May* 2025	Rp 1.000.000 per jam/ *hour*	36 bulan/ *months*
	92/Rental/STM-SKM/III/2025	24 Maret/ *March* 2025	Rp 525.000 per jam/ *hour*	36 bulan/ *months*
	148/Rental/STM-SKM/XI/2024	15 November 2024	Rp 400.000 per jam/ *hour*	36 bulan/ *months*
	092/Rental/STM-SKM/VIII/2024	22 Agustus/ *August* 2024	Rp 525.000 per jam/ *hour*	36 bulan/ *months*
	107/Rental/STM-SKM/III/2023	28 Februari/ *February* 2023	Rp 400.000 per jam/ *hour*	36 bulan/ *months*
PT Serasi Autoraya	185/STM-TRAC/VI/2025	26 Juni/ *June* 2025	Rp 22.900.000 per bulan/ *month*	36 bulan/ *months*
	046/PERJ/TRAC/LEG/I/2025	2 Januari/ *January* 2025	Rp 22.900.000 per bulan/ *month*	36 bulan/ *months*
PT Sinar Mulia Membangun	180/Rental/STM-SMM/XII/2024	2 Desember/*December* 2024	Rp 325.000 per jam/ *hour*	12 bulan/ *months*
PT Wargi Sentosa	009/WS-STM/LV/II/2023	11 April 2025	Rp 23.000.000 per bulan/ *month*	24 bulan/ *months*
	179/WS-STM/LV/XII/2024	5 Desember/ *December* 2024	Rp 27.000.000 per bulan/ *month*	24 bulan/ *months*

16. **PERPAJAKAN**

a. **Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan**

*16. **TAXATION***

*a. **Estimated Claim for Corporate Income Tax Refund***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak penghasilan pasal 28A	27.160	-	*Income tax article 28A*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

b. **Utang Pajak** / *b. **Taxes Payable***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	54	170	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.125	3.548	*Article 21*
Pasal 23	586	775	*Article 23*
Pasal 25	840	-	*Article 25*
Pasal 29			*Article 29*
Tahun fiskal 2024	-	21.311	*Fiscal year 2024*
Pajak Pertambahan Nilai	5.248	4.128	*Value Added Tax*
Jumlah	7.853	29.932	***Total***

c. **Pajak Penghasilan Badan** / *c. **Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024, is as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Laba sebelum pajak penghasilan	164.712	273.014	*Profit before income tax*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan aset tetap	21.417	55.534	*Depreciation of fixed assets*
Transaksi sewa	14.345	(270)	*Lease transaction*
Liabilitas imbalan kerja	655	1.181	*Employment benefits liabilities*
Jumlah beda temporer	36.417	56.445	*Total temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban konstruksi yang dikenakan pajak final	37.860	-	*Construction expenses subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.549	(2.683)	*Non-deductible expenses*
Beban pajak	3.584	2.348	*Tax expenses*
Pendapatan konstruksi yang dikenakan pajak final	(127.042)	-	*Construction revenues subjected to final tax*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(1.350)	(1.337)	*Finance income subjected to final tax*
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(180)	(170)	*Other income subjected to final tax*
Jumlah beda tetap	(77.579)	(1.842)	*Total permanent differences*
Taksiran laba kena pajak periode berjalan	123.550	327.617	***Estimated taxable profit for the period***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*16. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Corporate Income Tax** (Continued)*

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable are as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Taksiran laba kena pajak periode berjalan (Dibulatkan)	123.550	327.617	***Estimated taxable profit for the period** (Rounded off)*
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini	27.181	72.076	***Estimated current corporate income tax expenses***
Dikurangi:			***Less:***
Kredit pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax credit:***
Pasal 23	(29.126)	(29.548)	*Article 23*
Pasal 25	(25.215)	(21.600)	*Article 25*
Taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan pasal 29	(27.160)	20.928	***Estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable article 29***

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2025.

Taxable income of the Company and corporate income tax expense for 2025, as stated in the foregoing is based on preliminary calculation whereas the final calculation and submission 2025 annual income tax return ("SPT") will be conducted after the 2025 fiscal year ended.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Rincian pajak penghasilan kini yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

Detail of current income tax as presented in interim statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Beban pajak penghasilan kini	27.181	72.076	*Current corporate income tax expense*
Penyesuaian tahun fiskal 2019	-	4.096	*Adjustment on fiscal year 2019*
Jumlah	27.181	76.172	***Total***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*16. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Deferred Tax Assets***

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes for the nine-month periods ended 30 September 2025 and for year ended 31 December 2024:

30 September 2025 (Tidak diaudit)	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***30 September 2025 (Unaudited)***
Liabilitas imbalan kerja	530	144	424	1.098	*Employee benefit liabilities*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	51.797	4.712	-	56.509	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Transaksi liabilitas sewa	(21.411)	3.156	-	(18.255)	*Lease liabilities transaction*
Jumlah	30.916	8.012	424	39.352	***Total***

31 Desember 2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2024***
Liabilitas imbalan kerja	2.413	(1.782)	(101)	530	*Employee benefit liabilities*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	20.161	31.636	-	51.797	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	238	(238)	-	-	*Allowance for impairment losses of account receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	9.215	(9.215)	-	-	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Transaksi liabilitas sewa	(10.142)	(11.269)	-	(21.411)	*Lease liabilities transaction*
Jumlah	21.885	9.132	(101)	30.916	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The management of the Company believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak Final**

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. ***TAXATION*** *(Continued)*

e. ***Final Tax***

The calculation of estimated final income tax expense for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Pendapatan konstruksi	127.042	-	*Construction income*
Jumlah pajak penghasilan final	3.367	-	*Total final income tax*
Dikurangi: pembayaran pajak final	(3.367)	-	*Less: payment of final tax income*
Utang pajak penghasilan final	-	-	***Final income tax payable***

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan rincian sebagai berikut:

*f. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter***

In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows:

Jenis pajak/ *Tax categories*	**Tanggal penerbitan/ *Issuance date***	**No**	**Masa pajak/ *Tax period***	**Jumlah/ *Amount* (Angka penuh)/ *(Full amount)***
PPh 15/ *Article 15*	26 Februari/ *February* 2024	00001/141/19/821/24	Februari/ *February* 2019	2.590.204
	20 Maret/ *March* 2024	00002/141/19/821/24	Maret/ *March* 2019	1.191.098
	20 Maret/ *March* 2024	00003/141/19/821/24	April 2019	14.394.642
	20 Maret/ *March* 2024	00004/141/19/821/24	Mei/ *May* 2019	6.856.510
	20 Maret/ *March* 2024	00003/241/19/821/24	Juni/ *June* 2019	3.466.584
	20 Maret/ *March* 2024	00005/141/19/821/24	Juni/ *June* 2019	6.936.639
	20 Maret/ *March* 2024	00006/141/19/821/24	Juli/ *July* 2019	6.906.827
	20 Maret/ *March* 2024	00007/141/19/821/24	Agustus/ *August* 2019	9.584.339
	20 Maret/ *March* 2024	00004/241/19/821/24	September 2019	5.854.676
	20 Maret/ *March* 2024	00008/141/19/821/24	September 2019	4.005.939
	20 Maret/ *March* 2024	00005/241/19/821/24	Oktober/ *October* 2019	5.854.676
	20 Maret/ *March* 2024	00009/141/19/821/24	Oktober/ *October* 2019	5.221.194
	20 Maret/ *March* 2024	00001/241/19/821/24	November 2019	6.975.189
	20 Maret/ *March* 2024	00010/141/19/821/24	November 2019	4.849.489
	20 Maret/ *March* 2024	00002/241/19/821/24	Desember/ *December* 2019	5.854.676
	20 Maret/ *March* 2024	00011/141/19/821/24	Desember/ *December* 2019	4.019.189
Sub-jumlah/ *Sub-total*				94.561.871

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*16. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows (Continued):

Jenis pajak/ *Tax categories*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount* (Angka penuh)/ *(Full amount)*
PPh 21/ *Article 21*	20 Februari/ *February* 2024	00012/101/21/833/24	Desember/ *December* 2021	115.692
	20 Maret/ *March* 2024	00004/201/19/821/24	Maret – Desember/ *March – December* 2019	372.518.262
	20 Maret/ *March* 2024	00038/101/19/821/24	Oktober – Desember/ *October – December* 2019	68.527.120
	17 Mei/ *May* 2024	00063/101/24/821/24	Januari/ *January* 2024	1.550.207
	17 Mei/ *May* 2024	00062/101/24/821/24	Februari/ *February* 2024	1.705.096
	17 Mei/ *May* 2024	00262/101/23/821/24	Mei/ *May* 2023	85.189
	17 Mei/ *May* 2024	00261/101/23/821/24	November 2023	52.072
	17 Mei/ *May* 2024	00247/101/23/821/24	Desember/ *December* 2023	29.346.120
	15 Mei/ *May* 2024	00101/101/23/833/24	Desember/ *December* 2023	100.000
	13 Juni/ *June* 2024	00026/101/24/942/24	Januari/ *January* 2024	5.867.579
	13 Juni/ *June* 2024	00025/101/24/942/24	Februari/ *February* 2024	6.397.021
	13 Juni/ *June* 2024	00024/101/24/942/24	Maret/ *March* 2024	5.407.572
	14 Juni/ *June* 2024	00088/101/24/821/24	Februari/ *February* 2024	101.442
	14 Juni/ *June* 2024	00089/101/24/821/24	Maret/ *March* 2024	2.293.742
	14 Juni/ *June* 2024	00087/101/24/821/24	April 2024	2.205.879
	19 Juli 2024	00065/101/24/833/24	April 2024	3.231.535
	16 Juli/July 2024	00262/101/24/821/24	Juni/ *June* 2024	100.000
	4 Juli/ *July* 2024	00021/101/24/833/24	Februari/ *February* 2024	1.767.678
	4 Juli/ *July* 2024	00022/101/24/833/24	Maret/ *March* 2024	1.804.202
	25 Maret/ *March* 2024	00033/101/23/942/24	Desember/ *December* 2023	15.752.430
	21 Agustus/ *August* 2024	00117/101/24/942/24	April 2024	6.565.767
	21 Agustus/ *August* 2024	00118/101/24/942/24	Juni/ *June* 2024	3.527.105
	28 Agustus/ *August* 2024	00340/101/24/821/24	Juni/ *June* 2024	1.680.583
	28 Agustus/ *August* 2024	00302/106/24/821/24	Juli/ *July* 2024	35.915.130
	10 September 2024	00137/101/24/942/24	Mei/ *May* 2024	100.000
	12 September 2024	00402/101/24/821/24	Mei/ *May* 2024	197.718
	14 Oktober/ *October* 2024	00239/101/21/823/23	September 2021	101.407
	30 Oktober/ *October* 2024	00015/101/21/943/23	April 2021	100.000
	30 Oktober/ *October* 2024	00016/101/21/943/23	Februari/ *February* 2021	100.000
	30 Oktober/ *October* 2024	00029/101/20/943/23	Desember/ *December* 2020	100.000
	30 Oktober/ *October* 2024	00030/101/20/943/23	November 2020	100.000
	30 Oktober/ *October* 2024	00031/101/20/943/23	Juli/ *July* 2020	355.797
	18 November 2024	00087/101/21/012/24	Juli/ *July* 2021	19.392.627
	18 November 2024	00088/101/21/012/24	Agustus/ *August* 2021	19.147.101
	18 November 2024	00089/101/21/012/24	September 2021	21.605.959
	18 November 2024	00090/101/21/012/24	Oktober/ *October* 2021	18.018.254
	18 November 2024	00422/101/22/012/24	September 2022	9.393.393
	18 November 2024	00423/101/22/012/24	Agustus/ *August* 2022	6.193.168
	18 November 2024	00424/101/22/012/24	Oktober/ *October* 2022	13.681.923
	18 November 2024	00425/101/22/012/24	November 2022	7.526.425
	18 November 2024	00071/106/21/012/24	2021	26.618.681
	18 November 2024	02501/101/23/012/24	Desember/ *December* 2023	460.514
	10 Desember/ *December* 2024	00118/101/21/012/24	Oktober/ *October* 2021	100.000
	10 Desember/ *December* 2024	00115/101/21/012/24	Juli/ *July* 2021	100.000
	10 Desember/ *December* 2024	00116/101/21/012/24	Agustus/ *August* 2021	100.000
	10 Desember/ *December* 2024	00117/101/21/012/24	September 2021	100.000
	10 Desember/ *December* 2024	00230/101/24/833/24	Oktober/ *October* 2024	1.873.395

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*16. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows (Continued):

Jenis pajak/ *Tax categories*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount* (Angka penuh)/ *(Full amount)*
PPh 21/ *Article 21* (Pindahan)	10 Desember/ *December* 2024	00278/101/24/942/24	Oktober/ *October* 2024	2.516.955
	6 Desember/ *December* 2024	00086/101/20/012/24	Juli/ *July* 2020	306.084
	6 Desember/ *December* 2024	00087/101/20/012/24	Agustus/ *August* 2020	556.854
	6 Desember/ *December* 2024	00088/101/20/012/24	September 2020	28.936
	6 Desember/ *December* 2024	00089/101/20/012/24	Oktober/ *October* 2020	306.444
	6 Desember/ *December* 2024	00090/101/20/012/24	November 2020	282.390
	6 Desember/ *December* 2024	00091/101/20/012/24	Desember/ *December* 2020	2.384.110
	20 September 2023	00603/101/22/821/23	Maret/ *March* 2022	1.104.589
	20 September 2023	00606/101/22/821/23	April 2022	1.384.662
	21 Desember/ *December* 2023	00603/101/21/821/23	Januari/ *January* 2021	9.362.338
	21 Desember/ *December* 2023	00605/101/21/821/23	Februari/ *February* 2021	14.931.135
	21 Desember/ *December* 2023	00609/101/21/821/23	Maret/ *March* 2021	8.305.829
	21 Desember/ *December* 2023	00611/101/21/821/23	April 2021	8.637.585
	21 Desember/ *December* 2023	00649/101/23/821/23	September 2023	944.066
	21 Desember/ *December* 2023	00614/101/21/821/23	Mei/ *May* 2021	100.000
	21 Desember/ *December* 2023	00617/101/21/821/23	Juni/ *June* 2021	100.000
	20 Februari/ February 2024	00001/101/23/833/24	Juli/ *July* 2023	981.395
	20 Januari/ *January* 2023	00003/101/20/833/23	April 2020	1.024.877
	15 Mei/ *May* 2024	00009/101/24/833/24	Januari/ *January* 2024	1.965.489
	6 April 2023	00011/101/21/833/23	Mei/ *May* 2021	1.808.658
	3 April 2024	00057/101/23/833/24	Juni/ *June* 2023	1.620.907
	3 April 2024	00058/101/23/833/24	Desember/ *December* 2023	8.364.457
	3 April 2024	00059/101/23/833/24	Mei/ *May* 2023	2.579.889
	6 September 2024	00128/101/24/833/24	Juni/ *June* 2024	1.234.030
	31 Agustus/ *August* 2023	00070/101/23/833/23	Februari/ *February* 2023	2.615.164
	31 Agustus/ *August* 2023	00069/101/23/833/23	Juni/ *June* 2023	687.863
	31 Agustus/ *August* 2023	00071/101/23/833/23	April 2023	4.519.537
	31 Agustus/ *August* 2023	00072/101/23/833/23	Januari/ *January* 2023	2.254.636
	31 Agustus/ *August* 2023	00073/101/23/833/23	Maret/ *March* 2023	648.229
	6 April 2023	00085/101/22/833/23	November 2022	746.779
	18 April 2023	00116/101/22/833/23	Desember/ *December* 2022	3.136.959
	20 Januari/ *January* 2023	00002/101/20/833/23	Februari/ *February* 2020	374.470
	20 Januari/ *January* 2023	00004/101/20/833/23	Maret/ *March* 2020	739.334
	14 Juni/ *June* 2022	00188/101/21/833/22	November 2021	1.591.997
Sub-jumlah/ *Sub-total*				800.230.432
PPh 23/ *Article 23*	20 Maret/ *March* 2024	00026/203/19/821/24	Maret s.d. Desember/ *March – December* 2019	17.294.384
	8 Desember/ *December* 2023	00199/103/21/821/23	Maret/ *March* 2021	6.735.916
	20 Desember/ *December* 2023	00204/103/21/821/23	Juni/ *June* 2021	2.546.641
	20 Desember/ *December* 2023	00206/103/21/821/23	Juli/ *July* 2021	15.546.296
	21 Desember/ *December* 2023	00210/103/21/821/23	September 2021	1.269.258
	20 Juni 2022	00038/103/21/833/22	Desember 2021	122.678
	20 Juni 2022	00039/103/21/833/22	November 2021	163.481
	6 Desember/ *December* 2024	00061/103/20/012/24	Desember/ *December* 2020	1.011.957
Sub-jumlah/ *Sub-total*				44.690.611

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*16. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows (Continued):

Jenis pajak/ *Tax categories*	**Tanggal penerbitan/ *Issuance date***	**No**	**Masa pajak/ *Tax period***	**Jumlah/ *Amount* (Angka penuh)/ *(Full amount)***
PPh 25/ *Article 25*	17 Mei/ *May* 2024	00134/106/24/821/24	Januari/ *January* 2024	554.600
	17 Mei/ *May* 2024	00127/106/24/821/24	Maret/ *March* 2024	554.600
	4 Juli/ *July* 2023	00289/106/19/821/23	Juni/ *June* 2019	70.000
	28 Agustus/ *August* 2023	00350/106/20/821/23	Agustus/ *August* 2020	531.752
	23 Desember/ *December* 2023	00648/106/23/821/23	Oktober/ *October* 2023	468.659
Sub-jumlah				2.179.611
PPh 29/ *Article 29*	20 Maret/ *March* 2024	00007/206/19/821/24	2019	4.095.918.252
PPh 4(2)/ *Article 4 (2)*	20 Maret/ *March* 2024	00003/140/19/821/24	Maret s.d. Desember/ *March – December* 2019	57.853.612
	20 Maret/ *March* 2024	00014/240/19/821/24	September 2019	75.430.516
Sub-jumlah/ *Sub-total*				133.284.128
PPN/ *Value Added Tax*	20 Maret/ *March* 2024	00031/107/19/821/24	Maret/ *March* 2019	92.174.476
	20 Maret/ *March* 2024	00032/107/19/821/24	April 2019	38.050.530
	20 Maret/ *March* 2024	00033/107/19/821/24	Mei/ *May* 2019	22.083.191
	20 Maret/ *March* 2024	00034/107/19/821/24	Juni/ *June* 2019	176.613.159
	20 Maret/ *March* 2024	00035/107/19/821/24	Juli/ *July* 2019	20.156.724
	20 Maret/ *March* 2024	00036/107/19/821/24	Agustus/ *August* 2019	70.311.951
	20 Maret/ *March* 2024	00037/107/19/821/24	September 2019	94.566.051
	20 Maret/ *March* 2024	00057/207/19/821/24	September 2019	349.562.500
	20 Maret/ *March* 2024	00038/107/19/821/24	Oktober/ *October* 2019	46.614.240
	20 Maret/ *March* 2024	00040/107/19/821/24	November 2019	23.845.380
	20 Maret/ *March* 2024	00039/107/19/821/24	Desember/ *December* 2019	48.898.418
	14 Juni/ *June* 2024	00650/107/23/821/24	November 2023	96.451
	14 Juni/ *June* 2024	00993/107/24/821/24	Maret/ *March* 2024	39.372.670
	5 Agustus/ *August* 2024	01827/107/24/821/24	Juni/ *June* 2024	53.027.775
	6 Desember/ *December* 2024	00159/107/20/012/24	Desember/ *December* 2020	310.340
Sub-jumlah/ *Sub-total*				1.075.683.856
Jumlah/ *Total*				6.246.548.761

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 9. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan rincian sebagai berikut:

*16. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

In 2025, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 9. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows:

Jenis pajak/ *Tax categories*	**Tanggal penerbitan/ *Issuance date***	**No**	**Masa pajak/ *Tax period***	**Jumlah/ *Amount* (Angka penuh)/ *(Full amount)***
PPh 21/ *Article* 21	10 Desember/ *December* 2024	00117/101/21/012/24	September 2021	100.000
	10 Desember/ *December* 2024	00116/101/21/012/24	Agustus/ *August* 2021	100.000
	10 Desember/ *December* 2024	00115/101/21/012/24	Juli/ *July* 2021	100.000
	10 Desember/ *December* 2024	00118/101/21/012/24	Oktober/ *October* 2021	100.000
	13 Januari/ *January* 2025	00010/101/21/012/25	November 2021	780.414
	13 Januari/ *January* 2025	00009/101/21/012/25	Oktober/ *October* 2021	31.133
	13 Januari/ *January* 2025	00008/101/21/012/25	September 2021	31.133
	13 Januari/ *January* 2025	00014/101/21/012/25	Agustus/ *August* 2021	19.667
	13 Januari/ *January* 2025	00007/101/21/012/25	Agustus/ *August* 2021	1.434.136
	13 Januari/ *January* 2025	00013/101/21/012/25	Juli/ *July* 2021	19.877
	13 Januari/ *January* 2025	00006/101/21/012/25	Juli/ *July* 2021	31.803
	13 Januari/ *January* 2025	00012/101/21/012/25	Juni/ *June* 2021	19.877
	13 Januari/ *January* 2025	00005/101/21/012/25	Juni/ *June* 2021	1.309.743
	13 Januari/ *January* 2025	00011/101/21/012/25	Mei/ *May* 2021	52.341
	13 Januari/ *January* 2025	00004/101/21/012/25	Mei/ *May* 2021	3.253.956
	13 Januari/ *January* 2025	00003/101/21/012/25	April 2021	207.818
	14 Januari/ *January* 2025	00015/101/22/012/25	Desember/ *December* 2022	20.713
	14 Januari/ *January* 2025	00014/101/22/012/25	November 2022	21.341
	14 Januari/ *January* 2025	00013/101/22/012/25	Oktober/ *October* 2022	21.550
	14 Januari/ *January* 2025	00004/101/22/012/25	Oktober/ *October* 2022	100.000
	14 Januari/ *January* 2025	00012/101/22/012/25	September 2022	21.132
	14 Januari/ *January* 2025	00003/101/22/012/25	September 2022	100.000
	14 Januari/ *January* 2025	00011/101/22/012/25	Juli/ *July* 2022	21.550
	14 Januari/ *January* 2025	00010/101/22/012/25	Juni/ *June* 2022	21.341
	14 Januari/ *January* 2025	00009/101/22/012/25	Mei/ *May* 2022	21.341
	14 Januari/ *January* 2025	00008/101/22/012/25	April 2022	20.713
	14 Januari/ *January* 2025	00007/101/22/012/25	Maret/ *March* 2022	20.504
	14 Januari/ *January* 2025	00006/101/22/012/25	Februari/ *February* 2022	20.086
	14 Januari/ *January* 2025	00005/101/22/012/25	Januari/ *January* 2022	19.877
	14 Januari/ *January* 2025	00021/101/21/012/25	Desember/ *December* 2021	19.667
	14 Januari/ *January* 2025	00020/101/21/012/25	November 2021	19.249
	14 Januari/ *January* 2025	00019/101/21/012/25	Oktober/ *October* 2021	19.458
	14 Januari/ *January* 2025	00018/101/21/012/25	September 2021	19.458
	15 Januari/ *January* 2025	00013/101/23/012/25	November 2023	26.928
	15 Januari/ *January* 2025	00012/101/23/012/25	Oktober/ *October* 2023	26.292
	15 Januari/ *January* 2025	00011/101/23/012/25	September 2023	30.443
	15 Januari/ *January* 2025	00028/101/23/012/25	Agustus/ *August* 2023	281.151
	15 Januari/ *January* 2025	00010/101/23/012/25	Agustus/ *August* 2023	31.803
	15 Januari/ *January* 2025	00009/101/23/012/25	Juli/ *July* 2023	33.079
	15 Januari/ *January* 2025	00008/101/23/012/25	Juni/ *June* 2023	35.402
	15 Januari/ *January* 2025	00007/101/23/012/25	Mei/ *May* 2023	35.778
	15 Januari/ *January* 2025	00006/101/23/012/25	April 2023	40.591
	15 Januari/ *January* 2025	00005/101/23/012/25	Maret/ *March* 2023	28.999
	15 Januari/ *January* 2025	00004/101/23/012/25	Februari/ *February* 2023	29.766
	15 Januari/ *January* 2025	00003/101/23/012/25	Januari/ *January* 2023	31.440
	15 Januari/ *January* 2025	00030/101/22/012/25	Agustus/ *August* 2022	21.132
	15 Januari/ *January* 2025	00014/101/23/012/25	Desember/ *December* 2023	24.354
Jumlah/ *Total*				8.777.036

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Perusahaan telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

16. ***TAXATION*** *(Continued)*

f. ***Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter*** *(Continued)*

The Company has paid the amount and charged them in 30 September 2025 and 31 December 2024 statement profit or loss and other comprehensive income.

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 164 dan 196 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Semua kontribusi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan dan merupakan bagian dari program tunjangan karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Kontribusi yang dibayarkan ditempatkan sebagai investasi dengan jenis yang ditentukan oleh Perusahaan, dan pendapatan yang dihasilkan dari investasi tersebut akan ditambahkan sebagai bagian dari kewajiban tunjangan karyawan.

Rincian cadangan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

17. ***EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES***

The Company determines its employment benefit liabilities in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 164 and 196 employees as at 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

The Company has defined contribution retirement plan for its qualifying permanent employees that administrated by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. All of the contribution paid is borne by the Company and forms part of the employee benefit program in accordance with Manpower Law No. 11/2020. The contribution paid is placed as investment for which type is at the option of the Company and the income resulting from the investment will be added as part of employment benefit liabilities

The details of the allowance for employment benefit liabilities are as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.374	10.442	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar dari aset program	(7.373)	(8.024)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pada akhir periode	5.001	2.418	***Liabilities at end of period***

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

17. ***EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

Movements in the present value of employment benefit liabilities recognized in the interim statement of financial position is as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	10.442	11.206	*Present value of defined benefit obligation at the beginning of year*
Biaya jasa kini	3.136	2.023	*Current service cost*
Biaya bunga	512	696	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.080)	(1.200)	*Past service cost*
Pembayaran pensiun	(2.541)	(1.825)	*Payment of pension*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	1.905	(458)	*Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	12.374	10.442	***Ending balance***

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the interim statement of financial position are as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Saldo awal	10.442	11.206	*Beginning balance*
Penambahan selama periode berjalan	2.568	1.519	*Addition during the period*
Pembayaran pensiun	(2.541)	(1.825)	*Payment of pension*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	1.905	(458)	*Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	12.374	10.442	***Ending balance***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Biaya jasa kini	3.136	1.907	*Current service cost*
Biaya bunga	512	420	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.080)	-	*Past service cost*
Pendapatan bunga dari aset program	(482)	-	*Interest income on plan assets*
Jumlah	2.086	2.327	***Total***

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	8.024	-	*Fair value of plan assets at beginning of the year*
Pendapatan bunga dari aset program	482	270	*Interest income on plan assets*
Imbas hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(23)	(247)	*Return on plan assets excluding interest income*
Realisasi pembayaran manfaat yang didanai	(2.541)	-	*Actual benefit payments from plan assets*
Iuran Perusahaan	1.431	8.001	*Company's contribution*
Saldo akhir	7.373	8.024	***Ending balance***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 4 Maret 2025 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary incremental rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	59 tahun/ *year*	59 tahun/ *year*	*Retirement age*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap liabilitas pasti/ *Impact on defined benefit obligation*	
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*
Tingkat diskonto	1%	11.134	(13.058)
Tingkat kenaikan gaji	1%	(13.089)	11.093

17. ***EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

Movements in fair value of plan assets were as follows:

The cost for providing employment benefit liabilities as at 31 December 2024 was calculated by Rinaldi & Zulhamdi Actuarial Consulting, an independent actuary, based on their report dated 4 March 2025, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The sensitivity of the benefit obligation to changes in discount rate and salary incremental rate assumptions is as follows:

18. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 30 September 2025 and 31 December 2024, is as follows:

30 September 2025 (Tidak diaudit)	**Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up***			***30 September 2025 (Unaudited)***
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	3.300.000.000	80,79%	330.000	*PT Mitra Berkarya Sukses Selalu*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	612.665.300	15,00%	61.267	*Public (each below 5%)*
Ir. Sinjo Jefry Sumendap	171.770.000	4,21%	17.177	*Ir. Sinjo Jefry Sumendap*
Jumlah	4.084.435.300	100%	408.444	***Total***

31 Desember 2024	**Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up***			***31 December 2024***
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	3.300.000.000	95%	330.000	*PT Mitra Berkarya Sukses Selalu*
Ir. Sinjo Jefry Sumendap	171.770.000	5%	17.177	*Ir. Sinjo Jefry Sumendap*
Jumlah	3.471.770.000	100%	347.177	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen yang berasal dari akumulasi saldo laba tahun 2023 sebesar Rp 330.000 kepada para pemegang saham Perusahaan dengan mengeluarkan pengakuan utang.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of dividend which taken from retained earnings 2023, amounting to Rp 330,000 to the shareholders of the Company by issuing an acknowledgment of debt.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan mengakui utang tersebut. Utang tersebut dapat dikonversikan menjadi saham namun tidak dapat dialihkan kepada pihak ketiga, kecuali kepada pihak/ Perusahaan afiliasi dan/atau milik dari Ir. Sinjo Jefry Sumendap termasuk segala hak serta manfaat yang telah maupun yang akan diterima di kemudian hari.

Based on Notarial Deed No. 6 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, The Company recognizes the debt. The debt can be converted into shares but cannot be transferred to third parties, except to affiliated parties/companies and/or owned by Ir. Sinjo Jefry Sumendap including all rights and benefits that have been or will be received in the future.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan mengakui utang tersebut. Utang tersebut dapat dikonversikan menjadi saham namun tidak dapat dialihkan kepada pihak ketiga, kecuali kepada pihak/ Perusahaan afiliasi dan/atau milik dari Sammy Rawung Sumendap termasuk segala hak serta manfaat yang telah maupun yang akan diterima di kemudian hari.

Based on Notarial Deed No. 7 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, The Company recognizes the debt. The debt can be converted into shares but cannot be transferred to third parties, except to affiliated parties/companies and/or owned by Sammy Rawung Sumendap including all rights and benefits that have been or will be received in the future.

18. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dan No. 9 tanggal 20 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui seluruh utang dividen Perusahaan kepada Ir. Sinjo Jefry Sumendap dan Sammy Rawung Sumendap dialihkan seluruhnya ke PT Mitra Berkarya Sukses Selalu senilai Rp 330.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 17.177 menjadi Rp 123.708 dan ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 17.177 menjadi Rp 30.927 melalui konversi utang lain-lain menjadi modal saham sebesar Rp 13.750 yang diambil seluruhnya oleh PT Mitra Berkarya Sukses Selalu dan Rp 316.250 dicatat sebagai agio saham yang kemudian akan dibagikan sebagai saham bonus kepada PT Mitra Berkarya Sukses Selalu. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024189.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 April 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 24 April 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 123.708 menjadi Rp 1.388.708 dan ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 30.927 menjadi Rp 347.177 melalui pembagian saham bonus kepada PT Mitra Berkarya Sukses Selalu yang seluruhnya berasal dari agio saham Perusahaan sebesar Rp 316.250. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024482.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 April 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 22 Oktober 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham telah menyetujui HIBAH saham Sammy Rawung Sumendap sebanyak 17.177 lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.717.700.000 kepada Tn. Ir. Sinjo Jefry Sumendap.

18. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

Based on Notarial Deed No. 7 and No. 9 dated 20 March 2024, the shareholders of the Company resolved to approve the dividend payables of the Company of Ir. Sinjo Jefry Sumendap and Sammy Rawung Sumendap were fully transferred to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu amounting to Rp 330,000.

Based on Notarial Deed No. 1 dated 1 April 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp 17,177 to Rp 123,708 and issued and paid up capital of the Company from Rp 17,177 to Rp 30,927 through the conversion of other payables to share capital amounting to Rp 13,750 which were fully subscribed by PT Mitra Berkarya Sukses Selalu and Rp 316,250 were recorded as stock premium which will then be distributed as bonus share to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024189.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 24 April 2024.

Based on Notarial Deed No. 6 dated 24 April 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp 123,708 to Rp 1,388,708 and issued and paid up capital of the Company from Rp 30,927 to Rp 347,177 through the distribution of bonus shares to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu which was entirely derived from Company's stock premium amounting to Rp 316,250. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024482.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 25 April 2024.

Based on Notarial Deed No. 54 dated 22 October 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholder of the Company resolved to approve the GRANT of 17,177 shares of Sammy Rawung Sumendap, amounting to Rp 1,717,700,000 to Ir. Sinjo Jefry Sumendap.

18. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 31 Oktober 2024 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham.
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sinar Terang Mandiri menjadi PT Sinar Terang Mandiri Tbk.
- Menerbitkan sebanyak-banyaknya 612.665.300 (angka penuh) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham, sebagai pelaksanaan obligasi wajib konversi, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 terkait pembagian dividen dengan cara mengeluarkan pengakuan utang diubah menjadi pembagian dividen dalam bentuk saham dengan rincian Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 dan 68 tanggal 20 Februari 2025 Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk membatalkan Akta Pengakuan Hutang No. 6 dan 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 69 dan 70 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham PT Mitra Berkarya Sukses Selalu menyetujui untuk membatalkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 10 dan 11 tanggal 20 Maret 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

*18. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- *Change in the par value of share from Rp 100,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.*
- *Change of the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sinar Terang Mandiri to become PT Sinar Terang Mandiri Tbk.*

- *Issue a maximum of 612,665,300 (full amount) new shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share, as the exercise of mandatory convertible bonds, to be offerred to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange.*

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 72 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 regarding dividend payment by issuing an acknowledgment of debt is changed to a distribution of dividends in the form of shares with details of Ir. Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung amounting to Rp 33,000 or as much as 330,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 67 and 68 dated 20 February 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed to cancel the Deed of the Debt Acknowledgment No. 6 and 7 dated 20 February 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.

Based on the Deed of Cancellation of Claim Assignment Agreement No. 69 and 70 dated 20 February 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, shareholder, agreed to cancel the Deed of Claim Assignment Agreement No. 10 and 11 dated 20 March 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.

18. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2024 dan Akta Notaris No. 6 tanggal 24 April 2024 terkait konversi utang lain-lain menjadi modal saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham diubah menjadi seluruhnya berasal dari kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) Perusahaan sebesar Rp 330.000, dengan rincian Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 79 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi dan menegaskan telah terjadinya peralihan kepemilikan atas 3.300.000 lembar saham dengan total nilai Rp 330.000 yang dimiliki oleh Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebanyak 2.970.000 lembar saham dengan nilai total nominal Rp 297.000 dan milik Sammy Rawung Sumendap sebanyak 330.000 lembar saham sebesar Rp 33.000 pada Perusahaan kepada PT Mitra Bersama Sukses Selalu yang semula berasal dari pemasukan aset (*inbreng*) berupa hak tagih ke dalam PT Mitra Berkarya Sukses Selalu diubah menjadi pemasuk aset (*inbreng*) saham milik para pemegang saham Perusahaan ke dalam PT Mitra Berkarya Sukses Selalu.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 108 tanggal 27 Mei 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 347.177 menjadi Rp 408.444 sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan.

18. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 77 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 1 dated 1 April 2024 and Notarial Deed No. 6 dated 24 April 2024 regarding conversion of other payables to share capital and distribution of bonus shares which was entirely derived from Company's stock premium is changed from the capitalization of retained earnings (stock dividends) of the Company amounting to Rp 330,000, with the details of Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung Sumendap amounting to Rp 33,000 or as much as 330,000 shares.

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 79 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratifying and affirming that a transfer of ownership has occurred for 3,300,000 shares with a total nominal value of Rp 330,000 of which Ir. Sinjo Jefry Sumendap holds 2,970,000 shares with a total nominal value of Rp 297,000 and Sammy Rawung Sumendap holds 330,000 shares with a total nominal value of Rp 33,000 in the Company to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu what was initially a capital contribution (inbreng) in the form of receivables into PT Mitra Berkarya Sukses Selalu has been changed to a capital contribution (inbreng) in the form of shares owned by the Company's shareholders into PT Mitra Berkarya Sukses Selalu.

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 108 dated 27 May 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., the shareholders of the Company resolved to approve the increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 347,177 to Rp 408.444 in connection with the completion of the Company's initial public offering.

19. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** / ***ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Agio saham	71.070	-	*Share premium*
Dampak penerapan PSAK No. 233	2.975	2.975	*Effect from adoption of SFAS No. 233*
Biaya emisi saham	(4.683)	-	*Share issuance cost*
Jumlah	69.362	2.975	***Total***

20. SALDO LABA / *20. RETAINED EARNINGS*

	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	-	378.322	378.322	*Balance as at 31 December 2023*
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	3.500	(3.500)	-	*Appropriation for retained earnings for mandatory reserve*
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik enitas induk	-	199.858	199.858	*Profit for the period attributable to owners of the parent entity*
Dividen (Catatan 21)	-	(330.000)	(330.000)	*Dividend (Note 21)*
Saldo pada tanggal 30 September 2024 (Tidak diaudit)	3.500	244.680	248.180	*Balance as at 30 September 2024 (Unaudited)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	3.500	250.964	254.464	*Balance as at 31 December 2024*
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik enitas induk	-	145.543	145.543	*Profit for the period attributable to owners of the parent entity*
Saldo pada tanggal 30 September 2025 (Tidak diaudit)	3.500	396.507	400.007	*Balance as at 30 September 2025 (Unaudited)*

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 3.500, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 3.500.

On 20 February 2024, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 3,500, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2024 becomes Rp 3,500.

21. DIVIDEN / *21. DIVIDENDS*

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen yang berasal dari akumulasi saldo laba tahun 2023 sebesar Rp 330.000 kepada para Pemegang Saham Perusahaan dengan cara mengeluarkan pengakuan utang.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the Shareholders of the Company resolved to approve the distribution of dividend which taken from retained earnings 2023, amounting to Rp 330,000 to the Shareholders of the Company by issuing an acknowledgment of debt.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 559/STM-MA/SP/X/2024 dan Surat Keputusan Direksi No. 560/STM-MA/SP/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen interim secara tunai sebesar Rp 100.000 kepada para pemegang saham Perusahaan.

Based on the Board of Commissioners' Approval Letter No. 559/STM-MA/SP/X/2024 and Director Resolution Letter No. 560/STM-MA/SP/X/2024 dated 23 October 2024, the Board of Commissioners of the Company has granted approval to Director of the Company to determine and distribute an interim cash dividend amounting to Rp 100,000 to the shareholders of the Company.

21. **DIVIDEN** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 terkait pembagian dividen dengan cara mengeluarkan pengakuan utang diubah menjadi pembagian dividen dalam bentuk saham dengan rincian Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.

21. ***DIVIDENDS*** *(Continued)*

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 72 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 regarding dividen payment by issuing an acknowledgment of debt is changed to a distribution of dividends in the form of shares with details of Ir. Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung amounting to Rp 33,000 or as much as 330,000 shares.

22. **PENDAPATAN** / ***REVENUES***

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Penambangan	1.656.584	1.470.401	*Mining*
Jasa konstruksi	127.042	-	*Construction service*
Jumlah	1.783.626	1.470.401	***Total***

Rincian penjualan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of net sales with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Company's net sales are as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
PT Weda Bay Nickel	943.599	916.623	*PT Weda Bay Nickel*
PT Hengjaya Mineralindo	559.152	553.778	*PT Hengjaya Mineralindo*
PT Sulawesi Cahaya Mineral	193.841	-	*PT Sulawesi Cahaya Mineral*
Jumlah	1.696.592	1.470.401	***Total***

23. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** / ***COST OF REVENUES***

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Beban langsung:			***Direct cost:***
Bahan bakar	397.071	329.332	*Fuel*
Tenaga kerja	249.953	185.492	*Labor*
Perbaikan dan pemeliharaan	236.289	195.945	*Repair and maintenance*
Operasional proyek	159.625	144.760	*Project operations*
Sewa alat berat dan kendaraan	85.377	77.664	*Rental of heavy equipment and vehicles*
Peralatan dan perlengkapan	28.291	17.798	*Equipment and supplies*
Sub-jumlah (Dipindahkan)	1.156.606	950.991	*Sub-total (Brought forward)*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / 23. *COST OF REVENUES (Continued)*

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Beban langsung (Pindahan)	1.156.606	950.991	***Direct cost** (Carried forward)*
Beban tidak langsung:			***Indirect cost:***
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	248.779	145.837	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Mobilisasi dan ekspedisi	38.408	25.726	*Mobilization and expedition*
Transportasi	19.118	8.702	*Transportation*
Administrasi proyek	15.046	6.844	*Project administration*
Sub-jumlah	321.351	187.109	*Sub-total*
Jumlah	1.477.957	1.138.100	***Total***

Rincian pembelian bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total the Company's net sales are as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
PT Sulawesi Energi Nusantara	139.619	289.993	*PT Sulawesi Energi Nusantara*

24. BEBAN USAHA / 24. *OPERATING EXPENSES*

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Gaji dan upah	18.852	13.821	*Salaries and wages*
Jasa tenaga ahli	15.971	11.987	*Professional fees*
Operasional kantor	12.094	4.575	*Office operational*
Jasa manajemen (Catatan 26d)	11.700	-	*Management fees (Note 26d)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.532	1.560	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Transportasi	3.656	3.246	*Transportation*
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)	2.086	2.327	*Employment benefit liabilities (Note 17)*
Amortisasi aset takberwujud	1.480	-	*Intangible asset amortisation*
Perbaikan dan pemeliharaan	534	1.300	*Repair and maintenance*
Administrasi kantor	442	435	*Office administration*
Ekspedisi	304	42	*Expedition*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15a)	-	853	*Depreciation of right-of-use assets (Note 15a)*
Jumlah	71.651	40.146	***Total***

25. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Laba periode berjalan	145.543	199.858	*Profit for the periods*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (Angka penuh)	3.880.213.533	1.735.970.885	*Weighted average number of shares outstanding (Full amount)*
Laba bersih per saham dasar (Angka penuh)	37,51	115,13	***Basic earning per share*** *(Full amount)*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related party*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Sifat transaksi/ *Nature of transaction***
PT Stars Global Resources Indonesia	Induk utama/ *Ultimate parent*	Jasa manajemen/ *Management fees*
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain/ *Other receivables and other income*
PT Bintang Muda Konstruksi	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, pendapatan diterima di muka dan pendapatan lain-lain/ *Other receivables, unearned revenues and other income*
PT Sulawesi Optima Wirakarya	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain/ *Other receivables and other income*
PT Bawika Adhikari Servindo	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan diterima di muka dan pendapatan lain-lain/ *Other receivables, account payables, unearned revenues and other income*
PT Sinar Terang Cipta Sarana	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha/ *Account payables*
PT Mitra Resources Mineral	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Pendapatan diterima di muka dan pendapatan lain-lain/ *Unearned revenues and other income*

26. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances and transactions to/from related parties are as follows:*

a. **Piutang lain-lain** / *a.* ***Other receivables***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
PT Bintang Muda Konstruksi	233	-	*PT Bintang Muda Konstruksi*
PT Sulawesi Optima Wirakarya	38	-	*PT Sulawesi Optima Wirakarya*
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	20	10	*PT Mitra Berkarya Sukses Selalu*
PT Bawika Adhikari Servindo	22	-	*PT Bawika Adhikari Servindo*
Jumlah	313	10	***Total***
% terhadap jumlah aset	0,01%	0,00%	***% to total assets***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain timbul dari pendapatan sewa dan penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, other receivables were arising from rent income and reimbursement of the related parties' operational expenses that were paid in advance by the Company. These receivables were provided on an on-demand basis and non-interest bearing.

b. **Utang usaha** / *b.* ***Account payables***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
PT Bawika Adhikari Servindo	23.634	19.988	*PT Bawika Adhikari Servindo*
PT Sinar Terang Cipta Sarana	7.119	107	*PT Sinar Terang Cipta Sarana*
Jumlah	30.753	20.095	***Total***
% terhadap jumlah liabilitas	2,43%	1,99%	***% to total liabilities***

c. **Pendapatan diterima di muka** / *c.* ***Unearned revenues***

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
PT Bintang Muda Kontruksi	195	240	*PT Bintang Muda Konstruksi*
PT Bawika Adhikari Servindo	195	240	*PT Bawika Adhikari Servindo*
PT Mitra Resources Mineral	195	240	*PT Mitra Resources Mineral*
Jumlah	585	720	***Total***
% terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,07%	***% to total liabilities***

26. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

26. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Balances and transactions to/from related parties are as follows (Continued):

d. **Jasa manajemen**

d. ***Management fees***

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
PT Stars Global Resources Indonesia	11.700	-	*PT Stars Global Resources Indonesia*

e. **Pendapatan lain-lain**

e. ***Other income***

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
PT Sulawesi Optima Wirakarya	336	-	*PT Sulawesi Optima Wirakarya*
PT Bintang Muda Kontruksi	259	45	*PT Bintang Muda Konstruksi*
PT Bawika Adhikari Servindo	45	45	*PT Bawika Adhikari Servindo*
PT Mitra Resources Mineral	45	45	*PT Mitra Resources Mineral*
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	45	35	*PT Mitra Berkarya Sukses Selalu*
Jumlah	730	170	***Total***

27. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

27. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***

- Berdasarkan kontrak No.158/STM-OPS/KK/T099/V/ 2019 tanggal 25 September 2019, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) menandatangani kontrak atas jasa penambangan di Sulawesi Tengah di Desa Bete-Bete, Desa Padabaho, Desa Pu'ungkeu dan Desa Tangofa Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali dengan nilai kontrak sebesar USD 134.706.200, jangka waktu kontrak tersebut adalah 66 (enam puluh enam) bulan. Perjanjian tersebut berakhir pada 25 Maret 2025
- Berdasarkan kontrak No.WBN-K-19012 tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Weda Bay Nickel (WBN) menandatangani kontrak atas Pengembangan dan Pengoperasian Pertambangan, dipulau Halmahera, Maluku Utara dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2026.
- Berdasarkan kontrak No.WBN-K-23100 tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan PT Weda Bay Nickel menandatangani kontrak atas Pengembangan Pertambangan, dipulau Halmahera, Maluku Utara dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Januari 2025.

- *Based on contract No.158/STM-OPS/KK/T099/V/2019 dated 25 September 2019, the Company and PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) signed a contract for mining services in the Central Sulawesi in Bete-Bete Village, Padabaho Village, Pu'ungkeu Village and Tangofa Village Bahodopi District, Morowali Regency with contract value of USD 134,706,200, the term of contract is 66 (sixty six) months.*
  This contract has ended on 25 March 2025.
- *Based on contract No.WBN-K-19012 dated 14 August 2019, the Company and PT Weda Bay Nickel (WBN) signed a contract regarding Mining Development and Operating on Halmahera Island, North Maluku and will be ended on 14 December 2026.*
- *Based on contract No. WBN-K-23100 dated 1 January 2023, the Company and PT Weda Bay Nickel signed contract regarding Mining Development on Halmahera Island, North Maluku with term of contract is 24 (twenty four) months.*
  This contract has ended on 31 January 2025.

27. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

- Berdasarkan kontrak No.075/SPK-HAUL/HM-STM/IX/2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo menandatangani kontrak atas Jasa Pengangkutan Nikel Ore dari tambang ke Indonesia Morowali Industrial Park dengan jarak minimum 20 Km dan maksimum 26 Km untuk mencapai 12.000.000 WMT. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 1 September 2023 sampai dengan 12.000.000 WMT telah diserahkan kepada Indonesia Morowali Industrial Park.
- Berdasarkan kontrak No. 071/SPK.IHR/HM-STM/IX/2024 tanggal 29 September 2024, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) menandatangani kontrak atas perbaikan jalan angkut tambang dan saluran drainase dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.
  Pada tanggal 15 Maret 2025, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo sepakat menandatangani adendum 1 untuk perpanjangan kontrak selama 32 Minggu.
- Berdasarkan kontrak No. 133/SCM/SRVC/XIII/2024 tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak atas jasa *Hauling Limonite*/ *Saprolite*/ *Gravel* dari titik muat ke stockpile/ tujuan dengan perkiraan volume 7.500 metrik ton per hari. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 5 Desember 2024 sampai dengan 5 Desember 2027.
- Berdasarkan kontrak No. 015/SCM/SRVC/V/2025 tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak atas jasa penambangan di Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 31 Mei 2025 sampai dengan 31 Mei 2028.
- Berdasarkan kontrak No. 030/SCM/SRVC/IV/2025 tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak konstruksi pembangunan *camp* di Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
- Berdasarkan kontrak No. 005/SPK.MHR/ETL-STM/IV/2025 tanggal 1 April 2025, PT Erabaru Timur Lestari memilih Perusahaan untuk melakukan pembangunan *Main Hauling Road* sepanjang 8 Km. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 1 Desember 2025.

27. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(Continued)*

- *Based on contract No.075/SPK-HAUL/HM-STM/IX/2023 dated 1 September 2023, the Company and PT Hengjaya Mineralindo signed contract regarding supplying Limonite Ore from the mine to Indonesia Morowali Industrial Park for a distance minimum of 20 Km and maximum 26 Km to reach 12,000,000 WMT. This agreement is applicable for the duration from 1 September 2023 until 12,000,000 WMT has been delivered to Indonesia Morowali Industrial Park.*
- *Based on contract No. 071/SPK.IHR/HM-STM/IX/2024 dated 29 September 2024, the Company and PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) signed a contract for the repair of mining haul road and drainage channels for a term of 6 (six) months.*
  On 15 March 2025, the Company and PT Hengjaya Mineralindo have mutually agreed to execute addendum 1 for the extension of the contract for a period of 32 weeks.
- *Based on contract No. 133/SCM/SRVC/XIII/2024 dated 5 December 2024, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral signed a contract regarding Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel services from loading point to stockpile/ destination with estimated volume 7,500 metric tons per day. This agreement is applicable for the duration from 5 December 2024 until 5 December 2027.*
- *Based on contract No. 015/SCM/SRVC/V/2025 dated 1 May 2025, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral signed a contract for mining services in Konawe, Sulawesi Teggara, Indonesia. This agreement is applicable for the duration from 31 May 2025 until 31 May 2028.*
- *Based on contract No. 030/SCM/SRVC/IV/2025 tanggal 18 July 2025, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral have entered into a contract for the construction of a camp in Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. This agreement is applicable for the duration from 3 March 2025 until 31 December 2025.*
- *Based on contract No. 005/SPK.MHR/ETL-STM/IV/2025 dated 1 April 2025, PT Erabaru Timur Lestari have engaged the Company to construct the Main Hauling Road with a length of 8 Km. This agreement is applicable for the duration from 1 May 2025 until 1 December 2025.*

28. SEGMEN OPERASI / *OPERATING SEGMENTS*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen pertambangan dan konstruksi. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

For management reporting purposes, the Company is currently divided into 2 (two) business segments of mining and construction. These segments form the basis for reporting the Company's segment information.

Segmen dilaporkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The segment reported for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)			
	Jasa pertambangan/ *Mining service*	Jasa konstruksi/ *Construction service*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN	1.656.584	127.042	1.783.626	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.450.987)	(26.970)	(1.477.957)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	205.597	100.072	305.669	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(66.935)	(4.716)	(71.651)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	138.662	95.356	234.018	***OPERATING PROFIT***
BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH	(59.765)	(6.174)	(65.939)	***OTHER EXPENSES – NET***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	78.897	89.182	168.079	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
BEBAN PAJAK FINAL	-	(3.367)	(3.367)	***FINAL TAX EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	78.897	85.815	164.712	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	(19.169)	-	(19.169)	***INCOME TAX***
LABA PERIODE BERJALAN	59.728	85.815	145.543	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.504)	-	(1.504)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	58.224	85.815	144.039	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

28. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan)

Segmen dilaporkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. ***OPERATING SEGMENTS*** *(Continued)*

The segment reported for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)			
	Jasa pertambangan/ *Mining service*	**Jasa konstruksi/ *Construction service***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN	1.470.401	-	1.470.401	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.138.100)	-	(1.138.100)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	332.301	-	332.301	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(40.146)	-	(40.146)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	292.155	-	292.155	***OPERATING PROFIT***
BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH	(19.141)	-	(19.141)	***OTHER EXPENSES – NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	273.014	-	273.014	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	(73.156)	-	(73.156)	***INCOME TAX***
LABA PERIODE BERJALAN	199.858	-	199.858	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(609)	-	(609)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	199.249	-	199.249	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

29. **NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan interim mendekati nilai wajarnya.

29. ***FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES***

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the interim financial statements approximate their fair value.

29. **NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN** (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

*29. **FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, gross amount due from project owner, short-term bank loan, account payables, other payables – third parties and accrued expenses approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities were carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other current assets and other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

*a. **Credit Risk***

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

The following table illustrates the maximum exposure based on credit risk concentration:

30 September 2025 (Tidak diaudit)	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	*30 September 2025 (Unaudited)*
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*		
Kas dan bank	-	176.900	176.900	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	-	234.410	234.410	*Account receivables*
Piutang lain-lain	313	1.026	1.339	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	512.455	512.455	*Gross amount due from project owner*
Aset lancar lainnya	-	1.978	1.978	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	6.600	6.600	*Other non-current assets*
Jumlah	313	933.369	933.682	***Total***

31 Desember 2024	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	*31 December 2024*
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*		
Kas dan bank	-	97.786	97.786	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	-	248.479	248.479	*Account receivables*
Piutang lain-lain	10	1.075	1.085	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	481.396	481.396	*Gross amount due from project owner*
Aset lancar lainnya	-	380	380	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	7.378	7.378	*Other non-current assets*
Jumlah	10	836.494	836.504	***Total***

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets the Company which distinguished between those which impaired and not impaired:

30 September 2025 (Tidak diaudit)	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	*30 September 2025 (Unaudited)*
Kas dan bank	176.900	-	176.900	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	234.410	-	234.410	*Account receivables*
Piutang lain-lain	1.339	-	1.339	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	512.455	-	512.455	*Gross amount due from project owner*
Aset lancar lainnya	1.978	-	1.978	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	6.600	-	6.600	*Other non-current assets*
Jumlah	933.682	-	933.682	***Total***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak (Lanjutan):

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

The following table illustrates the detail of financial assets the Company which distinguished between those which impaired and not impaired (Continued):

31 Desember 2024	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2024***
Kas dan bank	97.786	-	97.786	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	248.479	-	248.479	*Account receivables*
Piutang lain-lain	1.085	-	1.085	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	481.396	-	481.396	*Gross amount due from project owner*
Aset lancar lainnya	380	-	380	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	7.378	-	7.378	*Other non-current assets*
Jumlah	836.504	-	836.504	***Total***

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, di mana Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

*b. **Market Risk***

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk and interest rate risk, as the Company entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these interim financial statements, the Company has not yet applied the risk management over the market risk.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 30 September 2025 and 31 December 2024. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorized by currency.

30 September 2025 (Tidak diaudit)	**USD** (Angka penuh/ *Full amount*)	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	***30 September 2025 (Unaudited)***
Aset keuangan:			***Financial assets:***
Bank	717	12	*Cash in banks*
Liabilitas keuangan:			***Financial liabilities:***
Pinjaman bank	(3.812.512)	(63.593)	*Bank loans*
Liabilitas keuangan dalam mata uang asing – bersih	(3.811.795)	(63.581)	***Financial liabilities in foreign currency – net***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (Lanjutan).

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Foreign exchange risk** (Continued)*

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 30 September 2025 and 31 December 2024. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorized by currency (Continued).

31 Desember 2024	**USD** (Angka penuh/ *Full amount*)	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	***31 December 2024***
Aset keuangan:			***Financial assets:***
Bank	777	13	*Cash in banks*
Liabilitas keuangan:			***Financial liabilities:***
Pinjaman bank	(6.451.944)	(104.276)	*Bank loans*
Liabilitas keuangan dalam mata uang asing – bersih	(6.451.167)	(104.263)	***Financial liabilities in foreign currency – net***

Pada tanggal 30 September 2025, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih periode berjalan lebih rendah USD 190.590 (Angka penuh) atau Rp 3.179 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at 30 September 2025, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the period would have been lower by USD 190,590 (Full amount) or Rp 3,179 mainly as a result of loss on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Risiko tingkat suku bunga

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

Interest rate risk

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		**Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate***		**Tanpa bunga/**		
	< 1 tahun/ *year*	**> 1 tahun/ *Year***	**< 1 tahun/ *year***	**> 1 tahun/ *year***	***Non-interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan bank	176.819	-	-	-	81	176.900	*Cash on hand and in banks*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank	-	-	(237.446)	(96.634)	-	(334.080)	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	(16.056)	(17.297)	-	(33.353)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	-	(194.838)	(273.940)	-	(468.778)	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	-	-	(448.340)	(387.871)	-	(836.211)	*Sub-total*
Bersih	176.819	-	(448.340)	(387.871)	81	(659.311)	***Net***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga (Lanjutan):

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Interest rate risk** (Continued)*

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate (Continued):

	31 Desember/ *December* 2024						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*		Tanpa bunga/		
	< 1 tahun/ *year*	> 1 tahun/ *Year*	< 1 tahun/ *year*	> 1 tahun/ *year*	*Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan bank	97.326	-	-	-	460	97.786	*Cash on hand and in banks*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank	-	-	(203.609)	(72.388)	-	(275.997)	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	(9.214)	(15.960)	-	(25.174)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	-	(87.330)	(146.779)	-	(234.109)	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	-	-	(300.153)	(235.127)	-	(535.280)	*Sub-total*
Bersih	97.326	-	(300.153)	(235.127)	460	(437.494)	***Net***

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap bank, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant of the cash in banks, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	1.768	973	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(1.768)	(973)	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December* 2024	
Aset keuangan			***Financial assets***
Bank	0,25% - 2,00%	0,25% - 2,00%	*Cash in banks*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman bank	6,00% - 16,49%	6,00% - 16,89%	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	0,01% - 11,50%	10,50% - 13,00%	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	10,00% - 14,00%	8,51% - 12,00%	*Lease liabilities*

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.

2. Manajemen Perusahaan juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity Risk** (Continued)*

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

1. The Company monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.

2. Management of the Company also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below describes the Company financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jatuh tempo/ *Due date*			
	1 Oktober/ *October* 2026	**1 Oktober 2026 dan seterusnya/ *1 October 2026 and so on***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan bank	176.900	-	176.900	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	234.410	-	234.410	*Account receivables – third parties*
Piutang lain-lain	1.339	-	1.339	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	512.455	-	512.455	*Gross amount due from project owner*
Aset lancar lainnya	1.978	-	1.978	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	6.600	6.600	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	927.082	6.600	933.682	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabiities***
Pinjaman bank jangka pendek	(129.155)	-	(129.155)	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(242.067)	-	(242.067)	*Trade payables*
Utang lain-lain – pihak ketiga	(94.763)	-	(94.763)	*Other payables – third parties*
Beban yang masih harus dibayar	(78.658)	-	(78.658)	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	(108.291)	(96.634)	(204.925)	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	(16.056)	(17.297)	(33.353)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	(194.838)	(273.940)	(468.778)	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	(863.828)	(387.871)	(1.251.699)	***Total financial liablities***
Selisih likuiditas	63.254	(381.271)	(318.017)	***Liquidity gap***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama tahun penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan interim dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Capital Risk***

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the interim statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the calculation of this ratio, were as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December* 2024**	
Jumlah liabilitas	1.265.228	1.007.860	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan bank	(176.900)	(97.786)	*Less: cash on hand and in banks*
Utang neto	1.088.328	910.074	*Net payables*
Jumlah ekuitas	878.142	606.449	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	1,23	1,50	*Debt to equity ratio*

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *31. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS*

Informasi tambahan laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	30 September 2025 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 September 2024 (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
AKTIVITAS INVESTASI			***INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	326.222	262.666	*Additional of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	39.059	4.223	*Additional of fixed assets through account payables*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	18.845	27.317	*Additional of fixed assets through consumer financing payables*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	595	-	*Additional of fixed assets through realization of advances*
Penurunan tambahan modal disetor melalui realisasi uang muka atas biaya emisi saham	(1.770)	-	*Decreasing of additional paid-in capital through realization of advances of share issuance costs*
Penambahan aset-hak-guna melalui modifikasi liabilitas sewa	-	4.661	*Additional of right-of-use assets through modification of lease liabilities*
AKTIVITAS PENDANAAN			***FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan modal saham melalui dividen saham	-	330.000	*Additional of share capital through share dividend*

32. INFORMASI ARUS KAS / *32. CASH FLOWS INFORMATION*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

30 September 2025 (Tidak diaudit)	**Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan***	**Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan***	**Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	***30 September 2025 (Unaudited)***
Saldo awal	139.762	136.235	25.174	234.109	*Beginning balance*
Penerimaan kas	950.906	115.445	-	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(961.513)	(46.755)	(10.666)	(91.553)	*Cash payment*
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	18.845	326.222	*Non cash activities*
Saldo akhir	129.155	204.925	33.353	468.778	***Ending balance***

30 September 2024 (Tidak diaudit)	**Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan***	**Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan***	**Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	***30 September 2024 (Unaudited)***
Saldo awal	40.837	181.045	-	16.616	*Beginning balance*
Penerimaan kas	-	28.461	-	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(40.837)	(69.681)	-	(32.107)	*Cash payment*
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	27.317	262.666	*Non cash activities*
Saldo akhir	-	139.825	27.317	247.175	***Ending balance***

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pinjaman Bank

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian pinjaman masih dalam tahap perpanjangan.

34. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim ini yang telah diselesaikan pada tanggal 24 November 2025.

33. ***EVENTS AFTER REPORTING PERIOD***

Bank Loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Up to the date of completion of these financial statements, loan agreement is currently in the renewal process.

34. ***COMPLETION OF INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim financial statements that were completed on 24 November 2025.